

**PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL AWAM  
SEBAGAI UPAYA MENANAMKAN NILAI AQIDAH  
SISWA KELAS VIIB DI SMP AL HASAN 01 KEMIRI PANTI-JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh:  
NADIVA CHESSA ISOLERA  
NIM: T20181276

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2023**

**PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL AWAM  
SEBAGAI UPAYA MENANAMKAN NILAI AQIDAH  
SISWA KELAS VIIB DI SMP AL HASAN 01 KEMIRI PANTI-JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

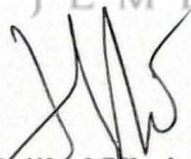
**Nadiva Chessa Isolera**

NIM: T20181276



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

disetujui Pembimbing



**Najibul Khair, M.Ag**

NIP:198702202019031002

**PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL AWAM  
SEBAGAI UPAYA MENANAMKAN NILAI AQIDAH  
SISWA KELAS VII B DI SMP AL HASAN 01 KEMIRI PANTI-JEMBER  
SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jum'at  
Tanggal: 22 Desember 2023

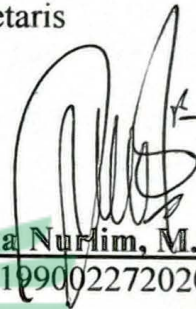
Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris



Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I  
NIP. 198306222015031001



Risma Nurlim, M.Sc.  
NIP. 199002272020122007

Anggota

1. Dr. H. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
2. Najibul Khair, M.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP. 197304242000031005



## MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ  
يُرْشَدُونَ

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran.\*



---

\*Alquran, Surat Al Baqarah ayat 186, Alquran dan Terjemahannya, Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik. Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.

## PERSEMBAHAN

Jangan pernah berhenti bermimpi atau berharap, karena harapanmu akan mengantarkan sebuah keajaiban.

Untuk itu, dengan segenap perasaan yang tulus dan penuh kasih izinkan saya mempersembahkan secuil karya ini kepada :

1. Suamiku Muhammad Iwan Sandika. Orang yang saya cintai, terima kasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatian. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia. Kamu adalah malaikat penjaga saya, yang membuat saya aman dari kesedihan dan kegagalan. Kamu selalu menunjukkan kepada saya cara yang benar dan menghibur saya pada saat yang kritis.
2. Ke empat Orang tua saya Ayah Agus Saiful, Mama Ani Tri Ismiyati, Alm. Ayah Suwardi, Ibu Hosyati. Karena kalian, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu.
3. Adikku yang manis, Jesicha Dio Fanany, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum, dan do'anya untuk keberhasilan ini. Terima kasih dan sayangku untukmu.
4. Calon buah hatiku. Si kecil yang berusia 7 bulan dalam rahimku, terima kasih sudah mau menjadi saksi dan menemani perjalanan mama dalam menyelesaikan skripsi ini. Mama berdo'a semoga kamu menjadi anak yang sholeh sholehah dan berguna bagi agama, keluarga, dan masyarakat. Sehat selalu calon buah hati mama, kami semua menantikan kehadiranmu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

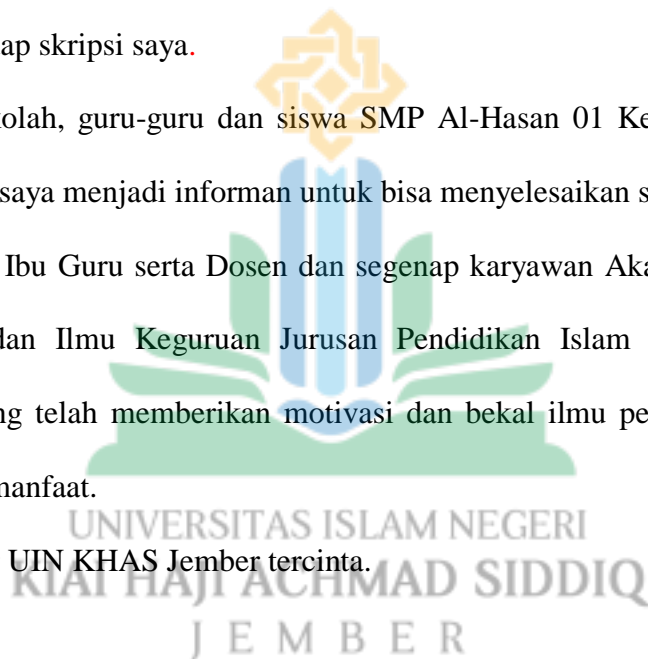
Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmad, taufik serta hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa dunia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yaitu Agama Islam dan Syafaatnya yang dinantikan pada yaumulakhir. Aaminn....

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri KH Ahcmad Siddiq Jember dengan judul Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Kelas VIIB di SMP Al Hasan 01 Kemiri Panti-Jember.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan perkuliahan.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam UIN KHAS Jember, yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berjasa kepada penulis
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahma, M.Ag selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
5. Bapak Najibul Khair, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan telaten dalam memberikan pemahaman serta bimbingan kepada saya terhadap skripsi saya.
6. Kepala sekolah, guru-guru dan siswa SMP Al-Hasan 01 Kemiri yang telah membantu saya menjadi informan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Guru serta Dosen dan segenap karyawan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam di UIN KHAS Jember yang telah memberikan motivasi dan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
8. Almamater UIN KHAS Jember tercinta.



Jember, 21 November 2023  
Penulis

Nadiva Chessa Isolera  
NIM. T20181276

## ABSTRAK

**Nadiva Chessa Isolera, 2023 :** “*Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Kelas VIIB di SMP Al Hasan 01 Kemiri Panti-Jember*”

**Kata Kunci :** Pembelajaran, Kitab Aqidatul Awwam, Nilai Aqidah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya sekolah yang dalam pembelajarannya terdapat pembelajaran kitab Aqidatul Awwam untuk mengajarkan kepada siswanya tentang nilai aqidah. Yang mana nilai aqidah yakni sangat penting dan perlu diajarkan pada anak sejak dini. Dengan aqidah seseorang bisa menentukan kualitas agama seseorang dan masa depan seseorang itu sendiri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Kelas VIIB di SMP Al Hasan 01 Kemiri Panti-Jember”.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al Hasan 01 Kemiri Panti-Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al Hasan 01 Kemiri Panti-Jember? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al Hasan 01 Kemiri Panti-Jember?

Dalam melaksanakan penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Teknik dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana. Terakhir untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

Penelitian ini mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut : 1) Pada tahap perencanaan pembelajaran yakni guru membuat RPP untuk lebih terarah. Dalam satu hari akan membahas satu bait hingga mendetail dan santri-santri paham bait tersebut. 2) Pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam termasuk pelajaran yang memang dibuat oleh Kepala Sekolah sebagai pelajaran khusus tidak menumpang pada pembelajaran lain. Pembelajaran Aqidatul Awwan dilakukan pada setiap hari Kamis, satu minggu sekali di jam 09:30 hingga jam 11:00. Pada setiap harinya guru akan membahas satu bait demi satu bait dan menjelaskan dengan metode ceramah. Pada Awal pembelajaran guru dan siswa akan Membaca Kitab Aqidatul Awwam dengan menyanyikan secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan penjelasan dari guru setiap bait dalam satu hari. Guru juga menerangkan tentang Nilai Aqidah yang Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyyat dan Sam'iyat yang dikaitkan dengan Kitab Aqidatul Awwam dan semua ada dalam kitab. 3) Pada tahap evaluasi yakni untuk mengukur seberapa sukses pembelajaran berlangsung dengan mengadakan ujian lisan dan tertulis pada akhir semester.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAB PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	39

B. Lokasi penelitian .....	39
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap penelitian.....	47
H. Sistematika Pembahasan .....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan.....	69
B. Saran-Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2. Matrik Penelitian	
Lampiran 3. Pedoman Penelitian	
Lampiran 4. Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 8. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Pementaan Kajian Terdahulu .....	17
Tabel 4.1	Tabel Temuan Penelitian .....	61



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
	Gambar 3.1 Kitab Aqidatul Awam .....	29
	Gambar 3.1 Skema Analisis Data Miles dan Huberman.....	44
	Gambar 3.2 Skema Analisis Triangulasi Sumber .....	46
	Gambar 4.2 Proses Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	58
	Gambar 4.3 Santri pemenang lomba hafalan nadhom Aqidatul Awam.....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Aqidah artinya kepercayaan, keyakinan atau janji. Aqidah dalam Islam berarti pokok-pokok keimanan yang wajib diyakini oleh setiap muslim.<sup>1</sup> Seluruh aspek kehidupan seorang muslim tidak dapat dipisahkan dari aqidah yang menjadi sebagai keyakinan hidup seorang mukmin yang utuh dan integral.<sup>2</sup> Aqidah merupakan nyawanya semua aktivitas ummat Islam, ketika aqidah hancur maka syari'ah dan akhlak pun akan terabaikan. Ketika aqidah menjadi pudar, maka keyakinan terhadap kebenaran dan pertolongan Allah menjadi pudar.<sup>3</sup> Menurut Mahmud Syaltut dalam Fauzi Saleh mengatakan bahwa aqidah merupakan sisi pandangan (nadhari) yang mengharuskan pertama sekali adanya keyakinan (Iman), yang tidak memunculkan keraguan dan syubhat.<sup>4</sup>

Mengajarkan aqidah pada anak sejak dini sangat penting, melalui aqidah anak dapat mengenal Allah SWT. sebagaimana firman Allah SWT:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ

عَظِيمٌ

Artinya: “dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu

<sup>1</sup> Dewi Mulyani, Akidah, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2010), h. 8.

<sup>2</sup> Toto Suryana dkk, Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Tiga Mutiara, 1997), h. 74.

<sup>3</sup> Hasanuddin Yusuf Adan, 'Aqidah Modal Utama Implementasi Syari'ah, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press Darussalam Banda Aceh, 2006), h. 13.

<sup>4</sup> Fauzi Saleh, Menegakkan Pilar-Pilar Tauhid, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), cet. 1, h. 5.



mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.<sup>5</sup> (Q.S. Luqman, 31: 13).

Dalam tafsir Al- Mishbah karangan M. Quraish Shihab, ayat ini mengatakan janganlah engkau mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, dan jangan juga mempersekutukan-Nya sedikit persekutuan pun, lahir maupun batin. Persekutuan yang jelas maupun yang tersembunyi. Sesungguhnya syirik yakni mempersekutukan Allah adalah kezaliman yang sangat besar.<sup>6</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa tentang pesan Luqman kepada anaknya tentang jangan pernah berpaling dari Allah yang maha Esa tiada sekutu baginya, kemudian Luqman memberitahu anaknya bahwa mempersekutukan Allah adalah dosa yang sangat besar. Luqman menanamkan aqidah kepada anaknya dengan semurni-murninya.

Aqidah pada siswa sangatlah penting untuk diperhatikan oleh seorang guru. Menanamkan nilai ke-Esaan Allah SWT, dan membuat anak dapat terhindar dari perbuatan-perbuatan sirik. Hal ini dapat dicapai dengan menyajikan argumen logis yang mudah dipahami anak. Tujuan dari Pendidikan aqidah untuk anak usia dini dalam membentuk karakter yang memiliki kepribadian Islam, yaitu landasan dalam kehidupan baik berpikir dan bersikap adalah aqidah Islam. Anak yang memiliki kepribadian Islami yang telah menjalani hidup sesuai aqidah Islam dapat dikatakan anak yang unggul. Proses penanaman nilai diawali dengan pengajaran tentang nilai Aqidah : 1)

---

<sup>5</sup> Alquran, Surat Luqman ayat 13, Alquran dan Terjemahannya, Juz 1-30 Edisi Baru, Departemen Agama Republik. Indonesia, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, (Ciputat: Lentera Hati, 2007), cet VII, h. 125.

memperkuat keyakinan dan kepercayaan anak bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang menciptakan alam semesta, 2) sebagai makhluk Allah agar tahu hakikat keberadaannya, dan 3) membentuk tingkah laku yang berakhlak mulia. Dalam kehidupan di sekolah, guru adalah sosok yang penting dalam mendidik siswa. Guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai kepada siswa melalui pendidikan yang diajarkan di sekolah.<sup>7</sup>

Kehidupan dan pendidikan manusia tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan pendidikan yang membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Pendidikan adalah bimbingan yang diterima siswa dari guru mereka dalam lingkungan pendidikan.<sup>8</sup> Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar yang didalamnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan dan kepribadian. Keterampilan dan kecerdasan moral yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>9</sup>

Pendidikan khususnya pendidikan Agama islam sangat diperlukan bagi seluruh umat islam agar bisa memperdalam ilmu aqidah tentang agama yang dimiliki dan terhindar dari kemudhorothan. Aqidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.

---

<sup>7</sup> Khaerudin, Khaerudin. 2014. "Penanaman Pendidikan Aqidah Pada Anak Usia Dini." *Madaniyah* 4 (1): 45-57.

<sup>8</sup> Aas Siti Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an", *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07, No. 1, (April 2018), 46. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/209/229>.

<sup>9</sup> Dita Elha Rimah Dani, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 65 Seluma)", (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021), 16.

Untuk memperdalam aqidah diperlukan mempelajari ilmu tauhid manusia dapat terhindar dari pengaruh Aqidah yang menyimpang dari kebenaran. Ilmu tauhid adalah ilmu yang membahas tentang ilmu yang dengannya mampu menetapkan aqidah-aqidah keagamaan yang diperoleh dari dalil-dalil meyakinkan. Ilmu tauhid dibagi menjadi empat yakni ilahiyat (Allah), nubuwat (nabi), ruhaniyyat (ruh) dan sam'iyat (sam'i).<sup>10</sup>

Kitab yang membahas secara terperinci tentang ilmu tauhid yakni kitab Aqidatul Awwam. Aqidatul awwam yakni sebuah kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh seorang Syekh bernama Syaih Ahmad Marzuki. Ia menggunakan nama lengkap Syekh Ahmad bin Muhammad bin Sayyid Ramadhan Mansyur bin Sayyid Muhammad al-Marzuqi Al Hasani. Dalam kitab Aqidatul Awwam beriti tentang nama-nama para Nabi dan Rasul, serta nama-nama Malaikat dan tanggung jawab mereka, semuanya disebutkan dalam kitab ini, sebagaimana sifat-sifat Allah yang wajib dan tidak mungkin. Ia lahir di Kota Messir sekitar tahun 1205 H. Dikisahkan juga tentang betapa pentingnya mengetahui silsilah dan keturunan Nabi Muhammad SAW, serta perjalanan hidupnya menyebarkan ajaran Islam yang tercakup dalam 57 ayat atau nadham. Aqidatul Awwam ditulis oleh ulama Mesir Syekh Ahmad bin Muhammad bin Sayyid Ramadhan Mansyur bin Sayyid Muhammad al-Marzuqi Al Hasani.

Secara umum kitab Aqidatul Awwam membahas tentang ilmu tauhid, meliputi sifat-sifat Allah yang wajib dan mustahil, sifat-sifat wajib dan

---

<sup>10</sup> Umi Kultsum, Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab Aqidatul Awam dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid. Skripsi: IAIN Purweketro. 2018

mustahil para Rasul, nama-nama Nabi dan Rasul, serta tugas para Malaikat. Dalam mukadimahny K.H. Ahmad Muthahhar menegaskan bahwa penulis buku ini terinspirasi untuk menulisnya oleh para guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah yang menginginkan pelajaran yang bermanfaat dari buku-buku kecil.<sup>11</sup>

Jika umat Islam ingin mempelajari lebih jauh tentang Kitab Aqidatul Awam, ada banyak keuntungan melakukannya. Nadhom aqidatul awam ini disebut nadhom tauhid karena buku ini membahas tentang ilmu tauhid yang akan terperinci dan detail. Menurut Syekh Ahmad Al-Marzuqi, ia mengalami mimpi dimana ia melihat Rasulullah SAW dan orang-orang yang ada di sekitarnya.

Nadhom tauhid tidak ada pada zaman nabi. Tapi mimpi Syekh Ahmad Al-Mazuqi memberikan contoh yang jelas tentang hal itu kepada rasul. Nadhaman tauhid tidak ada pada zaman nabi. Tapi mimpi Syekh Ahmad Al-Mazuqi memberikan contoh yang jelas tentang hal itu kepada rasul. Dalam buku berjudul "Aqidatul Awwam", Rosululloh menulis tentang tauhid Nadhom yang pernah mengajarkannya kepada Syekh Ahmad Marzuki. Syekh Ahmad Al Marzuki beberapa waktu lalu bermimpi bertemu dengan Nabi Muhammad sekali lagi. "Bacalah apa yang telah kamu kumpulkan di dalam hati (atau pikiran)mu," kata Nabi kepada Syech Ahmad Al Marzuki dalam mimpi itu. Setelah itu, Syech Ahmad Al Marzuki bangkit dan membaca Nadzhom dari awal sampai akhir. Ketika para sahabat Rosululloh dan nabi

---

<sup>11</sup> Syekh Nawawi Al-Bantani, 2022, Nuruzh Zhalam, Syarah Aqidatul Awwam, PT. Rene Tuross Indonesia: Jakarta elatan, Hal. 1.

Muhammad SAW melihat Syekh Ahmad Marzuki selesai membaca, beliau berdoa untuknya dan berkata, "Semoga Allah memberimu taufiq untuk hal-hal yang menjadi berkah-Nya, menerimanya darimu, dan menciptakanmu." Para sahabat Rosululloh juga mengucapkan "Amin" pada setiap ayatnya. Kitab Nadzhom Aqidatul Awam hanya memiliki 26 bait ketika pertama kali terbit, namun Syekh Ahmad Marzuki menambahkan 57 bait lagi karena sangat mencintai Nabi Muhammad.<sup>12</sup>

Orang zaman dahulu biasanya menggunakan metode hafalan ketika mempelajari kitab Aqidatul. Menghafal adalah proses menyimpan informasi di dalam otak agar nantinya dapat diingat kembali secara harfiah sesuai dengan informasi aslinya. Menghafal adalah proses mental untuk menciptakan kesan yang pada akhirnya dapat diingat oleh pikiran sadar. Suryabarata menegaskan bahwa perbuatan mengingat sesuatu secara sadar dan sungguh-sungguh disebut sebagai hafalan, yang juga disebut sebagai hafalan sesuka hati.<sup>13</sup>

Penulis memilih salah satu dari sekian banyak kitab yang memberikan penjelasan tentang tauhid: Aqidatul 'Awam karya Sayyid Ahmad al-Marzuqi adalah sebuah kitab. Pokok-pokok ajaran Islam yang menjadi sandaran umat Islam sebagai landasannya dituangkan dalam kitab ini. Dalam kajian tauhid, posisi aqidah mendapat banyak perhatian karena mengakui bahwa ibadah tidak ada gunanya tanpa aqidah dan sebaliknya. Untuk memperjelas paradigma keimanan ummat, maka perlu dilakukan pembagian tauhid ke

---

<sup>12</sup> Syekh Nawawi Al-Bantani, 2022, Nuruzh Zhalam, Syarah Aqidatul Awwam, PT. Rene Turos Indonesia: Jakarta elatan, Hal. 1.

<sup>13</sup> Suryabrata, Sumardi. 2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal 76.



dalam beberapa ruang lingkup. Menurut Hasan al Banna, akidah Islam yakni pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah (Allah), termasuk berbagai wujud, nama, sifat, dan perbuatan Allah lainnya. Nubuwat; khususnya pembahasan segala sesuatu yang berkaitan dengan para Nabi dan Rasul, termasuk kitab-kitab Allah, mukjizat, karomah, dan sumber lainnya. Alam metafisik, termasuk roh, malaikat, jin, setan, dan setan, adalah subyek Ruhaniyat. Yang terakhir adalah Sam'iyyat; khususnya pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa dipelajari melalui sam'i (dalil naqli yang disajikan dalam bentuk Al-Qur'an dan As-Sunnah), seperti tanda-tanda, surga, neraka, dan akhirat.<sup>14</sup>

Penulis menyebutkan buku "Aqidatul Awwam" karya Sayyid Ahmad al-Marzuqi yang mengkaji tentang ruang lingkup keimanan dan tertarik mempelajari pendidikan tauhid. Dalam kajian ini, penulis juga ingin mengunjungi SMP Al Hasan 01 Kemiri Panti-Jember, dimana pihak Madrasah mengambil solusi bagaimana mengimplementasikan kajian kitab Aqidatul Awwam. Buku tersebut dapat menarik minat siswa dengan menanamkan nilai-nilai akidah yang terkandung dalam buku tersebut. Nilai-nilai tersebut dihafalkan dengan menggunakan syi'ir yang merupakan ciri SMP Al Hasan 01 Kemiri Panti-Jember kelas VIIB dapat terhibur, senang, dan tertarik perasaan bahwa mereka dapat menghafalnya dengan menggunakan syi'ir yang menjadi ciri khasnya. Selain itu, menghafalnya lebih mudah dan cepat. Diharapkan siswa dapat lebih aktif dan lebih melekat pada informasi yang telah mereka

---

<sup>14</sup> Ibid, hal. 78.

pelajari melalui pendekatan ini, sehingga mereka dapat mempertahankannya hingga dewasa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMP Al Hasan 01 Kemiri Panti-Jember khususnya yakni kelas VIIB yang memperoleh pembelajaran kitab Aqidatul Awwam. Siswa mempelajari nilai-nilai Aqidah dari ayat nadham dalam kitab Aqidatul Awwam selama di kelas. Salah satu cara untuk mencoba menanamkan nilai-nilai Aqidah pada siswa adalah melalui hal tersebut.<sup>15</sup>

“Aqidatul awwam ini sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Karna memang rosul sendiri yang bilang bacalah nadham tentang tauhid, jelas kitab yang mengandung tauhid ya Aqidatul Awwam ya mbak, kemudian beliau melanjutkan barang siapa yang menghafalkannya maka anak masuk surga dan memperoleh apa yang diinginkan dari kebaikan-kebaikan yang sesuai dengan Al-Qur’an dan hadist. Selain itu juga dalam kitab tersebut berisi tentang aqidah. Aqidah juga sangat penting sebagai penentu kualitas agama dan masa depan.”<sup>16</sup>

Dari uraian berdasar latar belakang tersebut. Penelitian ini sangat penting karena zaman sekarang semakin banyak generasi muda yang rusak dan tidak memahami nilai Aqidah Islam. Peneliti ingin lebih dalam mengetahui dan menggalih pengimplementasian kitab Aqidatul Awwan dan sepakat untuk mengambil judul “Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan Nilai Aqidah Santri Kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Kemiri Panti Jember”.

---

<sup>15</sup> Observasi, Jember, 8 Desember 2022.

<sup>16</sup> Wawancara, Bapak Samsul Arifin guru agama, 18 November 2023.

## B. Fokus Penelitian

Pada setiap pembelajaran pasti ada yang namanya manajemen pembelajaran. Yakni untuk mengatur bagaimana jalannya proses pembelajaran dari perencanaan, implementasi dan evaluasi yang bertujuan agar bisa mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.<sup>17</sup>

Berikut yakni fokus dari penelitian yang peneliti ambil pada skripsi ini:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Kemiri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Kemiri?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Kemiri?

## C. Tujuan Penelitian

Berikut yakni tujuan yang dihasilkan dari penelitian yang peneliti inginkan:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Kemiri.

---

<sup>17</sup> Muniarti, Manajemen Strategik Pembelajaran, (Bandung : Rosdakarya, 2018), 72

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Kemiri.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Kemiri

#### **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat manfaat yang isinya berupa pembaharuan mengenai hal apa yang nantinya disalurkan setelah tercapainya observasi. Baik dari manfaat teoritis maupun praktis sehingga dapat menghasilkan penelitian yang realistis.

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian terdapat pengharapan agar memberikan banyak keuntungan bagi pembaca dalam rangka mengembangkan keilmuan dan pentingnya pengetahuan tentang kitab aqidatul awwam yang mampu meningkatkan nilai aqidah santri.

##### 2. Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil penelitian terdapat kemampuan dari berbagai pihak berikut :

###### a. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan sumber ilmu baru yang berasal dari pengalaman peneliti terkait penelitian secara lebih lanjut. Dan juga penelitian ini dapat membantu menyumbangkan pemikiran terhadap pengetahuan pada bidang Pendidikan Agama islam. Serta ingin

mengetahui tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terjadi saat penanaman nilai aqidah siswa kelas VIIB dengan menggunakan kitab Aqidatul Awwan.

b. Manfaat bagi Universitas

Terdapat harapan hingga menghasilkan suatu sumbangsi yang menambah ilmu pengetahuan baru, khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam di UIN KHAS Jember. Serta dapat pengharapan menjadi sebuah referensi bagi generasi yang berkualitas intelektual tinggi dalam persaingan akademik khususnya dibidang peningkatan dan metode pembelajaran.

c. Bagi Seluruh Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadikan sumber informasi bagi seluruh masyarakat umum agar mengetahui perihal kitab yang bisa dijadikan media atau alat yang akan bisa menyalurkan nilai aqidah pada siswa.

**E. Definisi Istilah**

1. Pembelajaran

Dalam lingkungan belajar, pembelajaran yakni proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar peserta didik bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan wataknya, serta mengembangkan sikap dan keyakinannya. Dengan kata lain, pembelajaran yakni proses yang memungkinkan siswa belajar secara efektif.



## 2. Aqidatul Awwam

Salah satu kitab nadhom yang banyak dibaca adalah Aqidatul Awam. Aqidatul Awam, yang secara harfiah diterjemahkan menjadi "aqidah untuk orang biasa," adalah buku yang dapat digunakan umat Islam untuk mempelajari ilmu tauhid lebih dalam. Sheikh Sayyid Ahmad Al Marzuqi Al Maliki Al Hasani adalah penulis buku ini. Bacaan Aqidatul awwam sangat disukai, dan telah diajarkan secara luas di sejumlah pesantren di seluruh nusantara.

## 3. Aqidah

Dalam buku Pendidikan Agama Islam, H. Masan menjelaskan: Akhlak, aqidah berasal dari kata kerja bahasa Arab aqada-ya'qudu-aqidatan, **yang** bermakna mengikat maupun membuat akad. Menurut para ulama, akidah adalah kewajiban moral. Sedangkan menurut definisinya, akidah adalah keyakinan mendasar yang harus dipegang oleh semua orang beriman. Dengan bertumpu pada dalil-dalil naqli dan aqli, maka akidah Islam merupakan pokok-pokok akidah utama yang harus dianut oleh setiap muslim.<sup>18</sup>

## 4. Upaya Penanaman Aqidah

Agar kegiatan tersebut berhasil, digunakan suatu metode dan alat pendukung lainnya, serta upaya yang erat kaitannya dengan pemanfaatan sarana dan prasarana. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa konsep usaha adalah kegiatan atau usaha yang menggunakan seluruh daya

---

<sup>18</sup> H. Masan, Pendidikan Agama Islam: Akidah Akhlak, 2019, hal 1.

yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah. Jadi upaya penanaman aqidah yakni sebuah usaha berupa metode, strategi atau alat untuk mendorong dan menyongkong dalam penanaman sebuah aqidah tiap individu siswa.

#### F. Sistematika Pembahasan

Pada sub bab ini terdapat penyajian agar mampu mengerti dan **memahami** secara keseluruhan tentang apa saja yang akan dipaparkan, selain itu mempermudah para pembaca dan mengetahui alur penulisan penelitian ini dari awal sampai akhir yang akan disajikan dalam lima bab:

Bab *pertama* yaitu pendahuluan yang mana memuat latar belakang yang **menjelaskan** atau menampilkan tentang alasan yang mendasari dan melatarbelakangi penelitian ini dilakukan, dilanjutkan dengan rumusan masalah, kemudian fokus penelitian, dan manfaat penelitian (terdapat manfaat praktis dan teoritis), Sistematika Pembahasan, juga Definisi Istilah.

Bab *kedua* yaitu terdapat kajian pustaka, ada penelitian terdahulu dan kajian teori tentang tinjauan tentang proses pembelajaran dan Aqidatul Awwam.

Bab *Ketiga* yaitu uraian “Metode Penelitian, yang mana berisi tentang macam, pendekatan penelitian, subyek, letak, dan Teknik Pengumpulan Data”

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Poin ini ialah menjadi salah satu yang menjadi patokan ataupun referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu kajian pustaka ini dimaksud untuk dapat mengetahui hasil ide yang inovatif peneliti yang dilakukan dan kemudian menemukan tulisan yang sama bahasannya dengan penelitian yang terdahulu, agar nantinya dapat memperbanyak teori yang nantinya dapat dikaji penelitiannya berikut ini :

1. “Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Lu’luul Maknunah (2020) yang membahas upaya yang dilakukan oleh Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasir Wetan untuk menanamkan nilai-nilai akidah kepada siswa dengan mengajarkan mereka kitab Aqidatul Awwam, seperti membaca doa sebelum pelajaran dan mengembangkan rutinitas, seperti mengikuti kegiatan sholat Ashar bersama kelompok. Ini salah. Sementara itu, nilai-nilai aqidah lainnya yang tersirat adalah nilai-nilai keutamaan yang menyangkut komitmen dan kewajiban. Siswa di madrasah diwajibkan untuk menghafal ayat-ayat nadzam, yang meliputi keimanan kepada Allah dan rukun iman lainnya. Santri diwajibkan melaksanakan shalat lima waktu sebagai rukun Islam setelah mereka meyakini keberadaan Allah yang hakiki.

2. “Implementasi Metode Menghafal Nadhom Aqidatul Awam Dalam Pemantapan Ilmu Aqidah Dasar Siswa Minu Bululawang” yang ditulis oleh Isma Mufida (2021) yang membahas penerapan metode hafalan hafalan nadhom aqidatul awam di MINU Bululawang, meliputi penggunaan metode tulis dan pengulangan sebelum hafalan. Cara mengingat nadhom aqidatul lay bermanfaat dan menyenangkan. Hambatan adalah hal-hal yang mempersulit dalam mengajar dan mempelajari pelajaran aqidatul awam dengan menggunakan metode hafalan. Hambatan tersebut ada hubungannya dengan semangat belajar siswa itu sendiri dan kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab.
3. “Pendidikan Tauhid Dalam Kitab ‘Aqidatul Awam Dan Pendidikan Islam Perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas” yang ditulis oleh Yumna Khairiyah (2022) yang membahas tentang pendidikan tauhid yang ada dalam kitab ‘Aqidatul Awam tertuang pada penjelasan mengenai keesaan Allah yang dijabarkan pada dua puluh sifat-sifat wajib bagi Allah dan satu sifat jaiz-Nya beserta penjelasan dan pembuktiannya. Adapun pendidikan Islam perspektif S.M. Naquib alAttas tercakup dalam konsep Tauhid, yang dianggap sebagai pengalaman beragama (religious experience) dan pandangan dunia (world view), lalu konsepsinya mengenai ta’dib, yang menurutnya istilah ta’dib sudah mencakup unsur pengetahuan (‘ilm), pengajaran (ta’lim) dan pengasuhan atau penyuluhan yang baik (tarbiyah), yang dengannya akan tercermin kondisi keadilan (‘adl). Lalu keduanya

dapat diimplementasikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik secara teoritis maupun praktisnya.

4. “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab ‘Aqidatul Awam Karya Sayid Ahmad Al-Marzuki” yang ditulis oleh Syarifatun Nurul Maghfiroh (2016). membahas metode yang digunakan untuk menulis "Aqidatul Awam", nilai-nilai tauhid tergambar pada kitab Sayyid Ahmad al-Marzuki, dan pentingnya ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melarang tauhid tersumber dari Al-Qur'an dan al-Hadits, ia mengklaim yakni tauhid yang tercetak pada jiwa manusia dibarengi ilmu yang didasarkan pembuktian yang tepat dan bisa dipertanggung jawabkan. Ia juga mengklaim bahwa pendidikan tauhid dalam kehidupan sehari-hari menjadikan manusia bisa beriman berdasar ilmu yang tepat, jadi seseorang bukan sekedar mengikuti biasa disebut “ketaatan buta”.
5. “Nilai-Nilai Aqidah Pada Kitab ‘Aqidatu Al-Awam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuki Serta Relevansinya Atas Materi Aqidah Akhlak Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah” ditulis oleh Intan Hidayatul Arifin (2017). membahas tentang prinsip-prinsip aqidah yang terdapat dalam buku sumber Aqidah Akhlak kelas III Madrasah Ibtidaiyah serta prinsip-prinsip aqidah terdapat dalam buku “Aqidah Al-Awam”. Ia menegaskan, pengembangan akidah di pendidikan dasar sangat dibutuhkan, selain pendidikan dasar akidah yang menitikberatkan pada pengenalan akidah sebagai landasan keimanan bagi anak saat dewasa. Hasil temuan penelitian Intan tentang keterkaitan materi aqidah dalam buku “Aqidatu Al-Awam”

dengan materi aqidah dalam Aqidah Akhlak MI kelas III yang menjelaskan nama-nama malaikat yang wajib diketahui dan diyakini, serta tanggung jawab dan karakteristik mereka, kemudian disajikan.

**Tabel 2.1**  
**Keorisinalitasan Penelitian**

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan Kabupaten Banyumas	Lu'luul Maknunah	Sama-sama membahas pembelajaran kitab Aqidatul Awwam dalam menanamkan nilai aqidah	Terdapat pada fokus penelitian penelitian sebelumnya membahas tentang implementasi saja namun penelitian ini membahas tentang proses dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mempelajari kitab Aqidatul Awwam dalam penanaman nilai aqidah.
2	Implementasi Metode Menghafal Nadhom Aqidatul Awam Dalam Pemantapan Ilmu Aqidah Dasar Siswa Minu Bululawang	Isma Mufida	Membahas tentang kitab Aqidatul Awwam	Terdapat pada fokus penelitian penelitian sebelumnya membahas tentang teknik dan metode dalam menghafal saja namun penelitian ini membahas tentang proses dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mempelajari kitab Aqidatul Awwam dalam

				penanaman nilai aqidah.
3	Pendidikan Tauhid Dalam Kitab 'Aqidatul Awam Dan Pendidikan Islam Perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas	Yumna Khairiyah	Membahas tentang kitab Aqidatul Awwam	Terdapat pada fokus penelitian penelitian sebelumnya membahas tentang namun penelitian ini membahas tentang isi dalam kitab Aqidatul Awwam dalam perspektif Syed Muhammad Naquib Al-Attas sedangkan penelitian ini membahas tentang proses dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mempelajari kitab Aqidatul Awwam dalam penanaman nilai aqidah.
4	Nilai-nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab 'Aqidatul Awam Karya Sayid Ahmad Al-Marzuki	Syarifatun Nurul Maghfiroh	Sama-sama membahas tentang kitab Aqidatul Awwam	Penelitian ini lebih menganalisis isi dari kitab Aqidatul Awwam dalam menjelaskan ilmu ketauhidan.
5	Nilai-nilai Aqidah pada Kitab 'Aqidatu Al-Awwam Karya Sayyid Ahmad Al-Marzuki dan Relevansinya	Intan Hidayatul Arifin	Sama-sama membahas tentang kitab Aqidatul Awwam	Penelitian ini lebihberfokus pada isi kitab dan nilai aqidah yang ada di dalamnya. Sedangkan skripsi ini berfokus pada pelaksanaannya

dengan Materi Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah			dalam pembelajaran mulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi dari pembelajaran kitab Aqidatul Awwam
---	--	--	---

Dari tabel diatas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pada persamaan yakni sama-sama membahas tentang kitab Aqidatul Awwam. Dalam perbedaannya yakni kitab Aqidatul Awwam dalam penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran saat pengajaran kitab Aqidatul Awwam dari perencanaan, pengimplementasian hingga proses evaluasi secara detail.

## B. Kajian Teori

### 1. Pembelajaran

Dalam lingkungan belajar siswa, belajar adalah proses interaksi dengan pendidikan dan sumber belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh guru supaya peserta didik bisa mendapat pengetahuan serta keterampilan, mengembangkan wataknya, mengembangkan sikap serta keyakinannya. Pendapat lain, belajar yakni proses memungkinkan peserta didik supaya belajar secara efektif. Belajar adalah proses yang rumit. Belajar pada dasarnya lebih dari sekedar menyampaikan informasi. Ini juga merupakan pekerjaan yang menuntut guru untuk dapat menggunakan



keterampilan mengajar dasar secara bersama-sama dan menciptakan situasi yang efektif.<sup>19</sup>

Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Proses belajar dapat dikenali melalui beberapa karakteristiknya. Mengacu pada definisi belajar di atas, berikut ini adalah beberapa hal yang menggambarkan ciri-ciri belajar:

- a. Terjadi perubahan tingkah laku (kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran) baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung.
- b. Perubahan tingkah laku hasil belajar pada umumnya akan menetap atau permanen.
- c. Proses belajar umumnya membutuhkan waktu tidak sebentar dimana hasilnya adalah tingkah laku individu.
- d. Beberapa perubahan tingkah laku yang tidak termasuk dalam belajar adalah karena adanya hipnosa, proses pertumbuhan, kematangan, hal gaib, mukjizat, penyakit, kerusakan fisik.

---

<sup>19</sup> Mashudi, Toha, dkk, Buku Petunjuk Teknis Praktik Pengalaman Lapangan, Program Strata 1 PGSD Jurusan KSDP FIP, Malang: Universitas Negeri, 2010, hal 3.

- e. Proses belajar dapat terjadi dalam interaksi sosial di suatu lingkungan masyarakat dimana tingkah laku seseorang dapat berubah karena lingkungannya.<sup>20</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.<sup>21</sup>

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>22</sup> Dengan demikian pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar karena adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang baik.

Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran

---

<sup>20</sup> Ahdar Djamaluddin, Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, (Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center, 2019),6-9.

<sup>21</sup> Rusman, Model-model Pembelajaran mengembangkan profesional guru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),3.

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang SISDIKNAS, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag 2003),36.

merupakan komunikasi dua arah yaitu mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.<sup>23</sup>

Menurut Kimble dan Gramezy dalam M. Thobroni pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah peserta didik yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah dan menyimpulkan suatu masalah. Selain itu menurut Rombepajung pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran.<sup>24</sup>

Dari teori-teori yang sudah dikemukakan diatas, Oemar Hamalik mengemukakan ada tiga rumusan dari pembelajaran yaitu:

- a. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
- b. Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- c. Pembelajaran adalah suatu proses membantu peserta didik menghadapi kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, (Bandung: Alfabexta, 2005), 61.

<sup>24</sup> M. Thobroni, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruz media, 2015),17.

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 61-64.

Jadi, strategi pembelajaran yang menarik minat siswa dan lingkungan kondusif sangat penting untuk guru. dalam proses pembelajaran yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi Dasar pemikirannya yakni:

**a. Perencanaan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “rencana” yang mengacu pada rancangan atau kerangka hal yang ingin dilaksanakan atau akan dilakukan di keesokan hari, merupakan akar kata dari “perencanaan”. Artinya, perencanaan adalah memikirkan apa yang perlu dilakukan dalam hal pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>26</sup>

Menurut Barnawi dan Arifin, kata “plan” yang mengacu pada rancangan atau kerangka sesuatu yang ingin dilakukan di masa yang akan datang, merupakan akar dari kata “planning”. Minarti, sebaliknya, menegaskan bahwa perencanaan adalah proses mengantisipasi dan menggambarkan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler biasanya melibatkan penciptaan visi, misi, tujuan, strategi, dan alokasi sumber daya secara umum, yang kesemuanya biasanya diuraikan dalam struktur program fundamental. Pada dasarnya setiap organisasi atau lembaga ingin mempelajari bagaimana merencanakan kegiatan dan

---

<sup>26</sup> Yusri A. Boko, “Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah,” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 1, No. 1 (Juli 2020): 44.

<sup>27</sup> Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 19-20

tujuan yang selaras dengan arah visi, misi, serta tujuan dan strategi organisasi atau lembaga tersebut.

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam**

### **1) Penjadwalan**

Salah satu tugas administrasi di sekolah baik formal maupun informal adalah penjadwalan. Tujuan dari jadwal ini adalah untuk memastikan bahwa program lapangan, praktik, dan program pembelajaran dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memanfaatkan semua sumber daya, terlepas dari keterbatasannya. Kegiatan membaca Aqidatul Awwam selesai.<sup>28</sup>

### **2) Penggunaan Sarana dan Prasarana**

Untuk menentukan perlu atau tidaknya suatu unit kegiatan sarana dan prasarana pendidikan, baik yang sudah ada maupun yang harus dibangun sesuai dengan peraturan yang berlaku, diperlukan data dan informasi.<sup>29</sup>

## **c. Evaluasi (Penilaian) Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam**

Proses mengevaluasi kemajuan siswa dalam mencapai set kapasitas atau hasil belajar mereka melalui penggunaan berbagai instrumen penilaian dikenal sebagai penilaian. Penilaian dapat menghasilkan hasil kualitatif atau kuantitatif.<sup>30</sup> Perhatian utama penilaian hasil belajar adalah bagaimana instruktur dapat menentukan

---

<sup>28</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 307

<sup>29</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 307

<sup>30</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, 61

hasil belajar yang dicapai. Guru harus mengetahui apakah tujuan atau kompetensi kegiatan pembelajaran yang dikelolanya dapat tercapai atau tidaknya siswa telah memahami materi. Nilai dapat digunakan untuk menyatakan tingkat persyaratan kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah diselesaikan.

Sebagaimana dapat dilihat dari uraian sebelumnya, tujuan pengaitan dengan kegiatan penelitian adalah untuk mengukur dan membandingkan apakah kegiatan Nadzaman Aqidatul Awwam sudah sesuai dengan rencana awal.

## 2. Aqidatul Awwam (Nadhom Aqidatul Awam)

### a. Pengertian Nadhom

Kata nadhom dalam bahasa Sunda yang berarti “pujian” merupakan akar kata nadhom dalam bahasa Sunda. Menurut istilah, nadhom, yang berasal dari bahasa Parsi dan berarti "susunan", adalah puisi dengan 12 baris dan ritme berpasangan atau merangkak yang menceritakan kisah abdi dalem yang setia dan berbudi luhur.<sup>31</sup> Alhasil, nadhom merupakan kumpulan kata yang dihubungkan dengan pada lisan (bait) at (susunan).

Dalam masyarakat Sunda, nadhom juga dikenal dengan sebutan pupujian, dan isinya antara lain puisi tentang pujian, doa, nasihat, dan ajaran Islam. Namun, ada kalanya istilah nadzoman dan pupujian digunakan secara bergantian. Pengertian pupujian adalah puisi pujian

---

<sup>31</sup> Hasan Alwi,dkk. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 777

kepada Allah SWT, sedangkan nadhoman adalah puisi dengan ajaran agama sebagai pokok bahasannya. Sementara itu, istilah “Sunda” mengacu pada bahasa yang digunakan oleh masyarakat Sunda. Koentjaraningrat mengutip Harsojo dalam buku Pengantar Antropologi.<sup>32</sup> mengatakan bahwa orang yang disebut sebagai orang sunda atau sunda dalam istilah antropologi budaya adalah orang yang telah menggunakan bahasa dan dialek sunda sebagai bahasa ibu dan dialeknnya dalam percakapan sehari-hari.

Orang Sunda yang disebut tinggal di wilayah Banten dan Jawa Barat dulunya dikenal dengan Tatar Sunda atau Tanah Pasundan. Alhasil, makna nadzom yang berarti pujian dalam bahasa Sunda merupakan kumpulan kata bahasa Sunda yang dihubungkan dengan padalisan (barisan, baris) dan on (bait). Isinya antara lain pujian, doa, hidayah, dan ajaran-ajaran yang diilhami Islam.

#### **b. Fungsi Nadhom**

Ekspresi pribadi dan fungsi sosial adalah dua peran yang dimainkan oleh Nadhoman atau biasa disebut Pupujian.<sup>33</sup> Fungsi sosial Nadhoman dan pupujian jauh lebih menonjol daripada fungsi ekspresi pribadi mereka. Pupujian dan nadaman digunakan untuk mengubah pikiran, perasaan, dan tindakan orang. Juga digunakan sebagai media pendidikan selain digunakan untuk menyampaikan berbagai ajaran agama. Puisi pupujian dinyanyikan, dan penonton hafal. Pelajar dan

<sup>32</sup> Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. (Jakarta: Djambatan, 2002), 307.

<sup>33</sup> Yus Rusyana, *Bagbagan Puisi Pupujian Sunda*. (Bandung, Proyek Penelitian Pantun Fklrore Sunda, 1971), 9

masyarakat akan tergelitik akan hal ini, dan mereka akan mau mengikuti nasehat dan ajaran agama yang digaungkan dalam puisi Pupujian.

Hiburan, pendidikan, dan spiritualitas adalah fungsi nadzom tambahan. Fungsi itu lahir dari kenyataan bahwa nadzom ada dalam karya sastra. Itu selalu dinyanyikan, baik dengan atau tanpa hiburan; Nadhom adalah pendidikan nilai-nilai akhlak dan ilmu keislaman yang kompleks, selain mengungkapkan nilai-nilai didaktis. Nadzom juga digunakan sebagai bahan ajar atau media pada komunitas santri.<sup>34</sup>

### c. Nadhom Aqidatul Awwam

Buku yang menyanggah judul "Aqidatul Awam" yang diterjemahkan menjadi "aqidah bagi umat" ini bertujuan untuk mendidik umat Islam tentang tauhid, khususnya pada tingkat awal (dasar). Oleh karena itu, setiap muslim harus membaca dan memahami materi dalam kitab ini. Pertama, bagi orang yang baru mulai memahami Islam. Aqidatul awam di dalamnya terdapat kurang lebih 57 syair yang mengandung informasi yang harus dipahami oleh setiap muslim.<sup>35</sup>

Nazham Aqidatul Awwam ini meliputi nama-nama Nabi dan Rasul, sifat-sifat Allah yang wajib dan tidak mungkin, nama-nama Malaikat dan tugasnya, dan sifat-sifat Rasulullah yang wajib dan tidak

---

<sup>34</sup> Yus Rusyana, *Bagbagan Puisi Pupujian Sunda*. (Bandung, Proyek Penelitian Pantun Fklrore Sunda, 1971), 9

<sup>35</sup> Syekh Muhammad Abdul Wahab, <http://hikmah.sitesled.com/diunduh> 30 Desember 2022, Pukul 11.00.



mungkin. Juga membahas tentang pentingnya mengetahui nama-nama keluarga Nabi Muhammad, keturunannya, dan perjalanannya sepanjang hidupnya untuk menyebarkan ajaran Islam.<sup>36</sup>

Setelah memahami makna kitab tersebut, Syekh Nawawi Al-Syafi'i kemudian memberikan informasi dan penjelasan tentang Aqidatul Awam dalam kitabnya Nur Al-Zholam, menjelaskan isi kitab tersebut. Pada tahun 1277, Syekh Nawawi menulis Syarah Nur al-Zholam.<sup>37</sup>

Syarah Nur Al-Zholam menyatakan bahwa setiap umat harus membaca dan memahami Aqidatul Awwam. Mengetahui sifat-sifat Tuhan akan membantunya memahami dirinya sendiri, begitu pula sebaliknya. “Arafa nafsah, faqad ‘arafa Rabbah,” yang artinya “Barangsiapa mengenal dirinya, maka dia akan mengenal Tuhannya.” Karena dia akrab dengan Tuhannya, dia akan selalu mematuhi semua larangan dan perintah-Nya.<sup>38</sup>

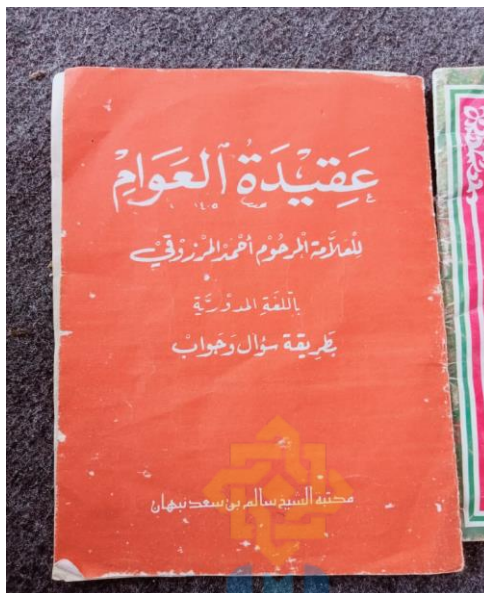
---

<sup>36</sup> Syekh Muhammad Abdul Wahab, <http://hikmah.sitesled.com/> diunduh 30 Desember 2022, Pukul 11.00.

<sup>37</sup> Syekh Muhammad Abdul Wahab, <http://hikmah.sitesled.com/> diunduh 30 Desember 2022, Pukul 11.00.

<sup>38</sup> Syekh Muhammad Abdul Wahab, <http://hikmah.sitesled.com/> diunduh 30 Desember 2022, Pukul 11.00.

**Gambar 3.1 Kitab Aqidatul Awam**



Sesuai dengan namanya Aqidatul Awam, yang berarti aqidah untuk orang-orang awam, kitab ini diperuntukkan bagi umat Islam dalam mengenal ke-tauhid-an, khususnya tingkat permulaan (dasar). Karena itu, isi dari kitab ini sangat perlu dan penting untuk diketahui setiap umat Islam. Terlebih bagi mereka yang baru pertama mengenal Islam. Aqidatul Awam ini ditulis dalam bentuk syair (nazham). Didalamnya terdapat sekitar 57 bait syair yang berisi pengetahuan yang harus diketahui setiap pribadi muslim. Aqidatul Awam ini berisi tentang sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah, sifat wajib dan mustahil bagi Rasul, nama-nama Nabi dan Rasul, nama-nama Malaikat dan tugastugasnya. Selain itu, didalamnya juga dibahas tentang pentingnya mengenal nama-nama keluarga dan keturunan Nabi Muhammad SAW dan perjalanan hidup beliau dalam membawa ajaran Islam. Di sebagian masyarakat, materi dari nazam Aqidatul

Awam ini dikenal dengan sebutan sifat 20. Begitu pentingnya kitab ini, Syekh Nawawi AlSyafi'i, kemudian memberikan syarah (keterangan dan penjelasan) tentang Aqidatul Awam ini dalam kitabnya Nur Al-Zholam (penerang atau cahaya dalam kegelapan), mengenai kandungan dari nazham tersebut. Syarah Nur al-Zholam ini ditulis Syekh Nawawi sekitar tahun 1277 H. Dalam syarah Nur Al-Zholam disebutkan, kitab Aqidatul Awam sangat penting untuk dipelajari dan diketahui oleh setiap orang mukallaf. Dengan mengenal sifat-sifat Allah, dia akan mengenal dirinya sendiri, begitu juga sebaliknya. "Man 'Arafa nafsah, faqad 'arafa Rabbah," (Barangsiapa yang mengenal dirinya, maka dia akan mengenal Tuhan-Nya). Dengan mengenal Tuhan-Nya, maka dia akan senantiasa untuk taat dalam menjalankan perintah Allah, dan menjauhi segala larangan-Nya.

Biografi Pengarang Kitab Aqidatul Awwam Kitab aqidatul awwam ini dikarang oleh Syaikh Ahmad Marzuki. Nama lengkapnya adalah Syeh Ahmad bin Muhammad bin Sayyid Ramadhan Mansyur bin Sayyid Muhammad al-Marzuqi AlHasani, dilahirkan sekitar pada tahun 1205 H di Kota Messir. Di antara guru-gurunya adalah Syekh al-Kabir Sayyid Ibrahim al-'Ubaidi yang pada masanya adalah sosok yang konsentrasi di bidang Qira-ah al- 'Asyarah (Qiraah 10). Dan di antara murid-muridnya adalah Syekh Ahmad Dahman (1260-1345 H), Sayid Ahmad Zaini Dahlan (1232- 1304 H), Syekh Thahir al-Takruni, dan lainnya. Beliau sepanjang waktu bertugas mengajar Masjid

Mekkah karena kepandaian dan kecerdasannya Syekh Ahmad Marzuqi diangkat menjadi Mufti Madzhab Al-Maliki di Mekkah menggantikan Sayyid Muhammad yang wafat sekitar tahun 1261. 11 11 Syekh Ahmad Marzuqi juga terkenal sebagai seorang Pujangga dan dijuluki dengan panggilan Abu Al-Fauzi. Al-Marzuqi dikenal sebagai penulis yang handal serta amat lincah dalam menuliskan qalam-Nya (pena), terutama menyangkut puji-pujian kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Salah satu karyanya yang terkenal dan fenomenal adalah Mandzumat 'Aqidatul Awam, yaitu ringkasan ilmu kalam mengupas tentang tauhid untuk dijadikan acuan dalam aqidah bagi orang-orang awam, dituangkan dalam sebuah nazam (prosa) berisi sebanyak 57 bait (satu baris, berisi dua satar) syair. Kitab ini begitu penting sekali sehingga banyak para ulama yang mengulas panjang lebar isi kandungan mandzumat. Begitu pentingnya pelajaran yang bisa diambil dari mandzumat 'Aqidatul Awam ini, Syekh Nawawi ibn Umar Al-Bantani Al-Jawi gelar As-Syeikh 'Ulama Hijaz dari tanah Jawa, sebutan Indonesia kala itu, juga turut memberikan syarah Mandzumat 'Aqidatul Awam ini dengan nama Syarah Nur Al-Dholam (Cahaya dalam Kegelapan).<sup>39</sup>

Kitab Aqidatul Awwam merupakan salah satu kitab yang berisi tentang dasar-dasar akidah ahlussunnah waljamaa'ah, yang merupakan akidah yang diikuti oleh mayoritas umat islam. Ahlussunnah waljamah

---

<sup>39</sup> Umi Khulsum, SKRIPSI Nilai-nilai Ketauhidan dalam kitab akidatul awaam dan implikasi dalam pendidikan tauhid, IAIN PUWOKERTO, 2004.

memiliki arti tersendiri, ahl yang artinya golongan, pengikut, atau keluarga. As-Sunnah yang artinya ajaran Nabi Muhammad SAW, baik sebuah sesuatu yang diucapkan, perbuatan, atau pengakuan, serta Aqidah 50 yang terdiri dari 20 sifat wajib, 20 sifat mustahil, dan 1 sifat jaiz bagi Allah. Lalu 4 sifat wajib bagi rasul, 4 sifat mustahil, dan 1 sifat jaiznya. Sedangkan al-jamaah adalah jamaah para Nabi Muhammad SAW. Pada awalnya syekh Ahmad Marzuki mendapat 14 mimpi malam jumat pertama, tanggal 6 Rajab 1258 H. Yang didatangi oleh Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya setelah itu, Syekh Ahmad Marzuki mencurahkan apa yang diperintahkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan syair-syair yang diberitahukan kepada Nabi Muhammad SAW. Maka dari penggalan arti yang diatas tersebut digabungkan bahwasanya Ahlus Sunnah Waljama'ah merupakan kaum penganut ajaran dari Nabi Muhammad SAW. Awal kitab Aqidatul Awwam ini berisi hanya 26 bait, akan tetapi dari syekh Ahmad Marzuki ini memiliki cinta yang besar dengan Nabi Muhammad SAW, maka beliau menambahkan lagi baitnya menjadi 57 bait syair.<sup>40</sup>

Berikut yakni isi dari kitab Aqidatul Awwam :

---

<sup>40</sup> Ali Ismail, Kajian Leksikal, Sintaksis, Dan Semantik Dalam Terjemahan Kitab Aqidatul Awam Karya Syekh Ahmad Marzuki (JIP, Vol.7 No. 1, Januari 2017), 1.

أَبْدَأِ بِاسْمِ اللَّهِ وَالرَّحْمَنِ وَالرَّحِيمِ دَائِمِ الْإِحْسَانِ

فَالْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَدِيمِ الْأَوَّلِ الْأَخِرِ الْبَاقِي بِإِلْتِحَاذِ

تَمُّ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ سَرْمَدٍ عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٍ مَنْ قَدُوْحَدَا

وَالِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ سَبِيلَ دِينِ الْحَقِّ غَيْرَ مُبْتَدِعِ

وَبَعْدَ فَاَعْلَمَ بِوُجُوبِ الْمَعْرِفَةِ مِنْ وَاجِبِ اللَّهِ عَشْرِينَ صِفَةً

فَاللَّهُ مُوجُودٌ قَدِيمٌ الْبَاقِي مُخَالِفٌ لِلْخَلْقِ بِالْإِطْلَاقِ

وَقَاشِمٌ غَنَى وَوَا حِدِّ وَحَى قَادِرٌ مُرِيدٌ عِلْمٌ بِكُلِّ شَيْءٍ

سَمِيْعِنِ الْبَصِيْرُ وَالْمُبَكَّلِمُ لَهُ صِفَاتٌ سَبْعَةٌ تَنْتَظِمُ

فَقُدْرَةُ إِرْدَةِ سَمْعٍ بَصَرَ حَيَاةٍ نِ الْعِلْمِ كَلَامٍ نِ اسْتَمْرَ

وَجَانِزُ بِفَضْلِهِ وَعَدْلِهِ تَرَكَ لِكُلِّ مُمَكِّنٍ كَفَعْلِهِ

أَرْسَلَ أَنْبِيَاءَ ذَوِ الْفَطَاةِ بِالصِّدْقِ وَالتَّبْلِيغِ وَالْأَمَانَةِ

وَجَانِزُ فَحَقَّهُمْ مِنْ عَرَضٍ بَعِيْرٍ نَقَصٍ كَخَفِيْفِ الْمَرَضِ

عَصَمْتُهُمْ كَسَانِيْرِ الْمَلَكِيَّةِ وَاجِبَةٌ وَفَاضَلُوْ الْمَلَايِكَةَ

وَمُسْتَحْيِلُ صِدْقِكُمْ وَاجِبٌ فَاحْفَظْ لِحَمْسِيْنَ بِحُكْمٍ وَاجِبِ

تَفْصِيْلُ خَمْسَةِ وَعَشْرِيْنَ لَزِمَ كُلُّ مُكْتَفٍ فَحَقِّفْ وَاعْتَنِمْ

هُمُ أَدَمُ إِدْرِيسُ نُوحٌ هُوْدَمَعٌ صَالِحٌ وَإِبْرَاهِيْمُ كُلُّ مُتَّبِعِ

لُوطٌ وَإِسْمَاعِيْلُ إِسْحَاقُ كَذَا يَعْقُوبُ يُوسُفُ وَأَيُّوبُ اخْتَدَى

سُعَيْبُ هَارُونُ وَمُوسَى وَلِيْسَعُ ذُو الْكِفْلِ دَاوُدُ سُلَيْمَنُ اتَّبِعِ

إِلْيَاسُ يُونُسُ زَكَرِيَّا يَحْيَى عِيْسَى وَطَهٌ خَاتِمَ دَاغِ غَيَا

عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ وَالْهِمُ مَاذَا مَتِ الْآيَاتِ

وَلُمَلَاكَاذِي بِلَا أَبِ وَأُمٍ لِأَكْلٍ لَا شَرْبَ وَلَا نَوْمَ لَهُمْ

تَفْصِيْلُ عَشْرِ مِنْهُمْ الْجَبْرِيلُ مِيكَالُ إِشْرَافِيْلُ عِزْرَانِيْلُ

مُنْكَرٌ نَكِيْرٌ وَرَقِيْبٌ وَكَذَا عَتِيْدُ مَالِكٌ وَرِضْوَانُ حَتْدَا

أَرْبَعَةٌ مِنْ كُتُبِ تَفْصِيْلِهَا تَوْرَةُ مُوسَى بِالْهُدَى تَنْزِيْلُهَا



رَبُّوْرْدَاوُدَ وَإِنجِيلَ عَلَى عِيسَى وَفِرْقَانُ عَلَى خَيْرِ الْمَلَآ

وَصُحُفِ الْخَلِيلِ وَالْكَلِيمِ فِيهَا كَلَامُ الْحَكَمِ الْعَلِيمِ

وَكُلُّ مَا آتَى بِهِ الرَّسُولُ فَحَقُّهُ التَّسْلِيمُ وَالْقَبُولُ

إِنَّمَا نُنَا بِيَوْمِ آخِرٍ وَجِبَ وَكُلُّ مَا كَانَ بِهِ مِنَ الْأَعْجَبِ

خَاتِمَةٌ فِي ذِكْرِيَا قَالُوا جِبَ مِمَّا عَلَى مُكَافٍ مِنْ وَاجِبِ

نَبِيِّنَا مُحَمَّدًا قَدَارِ سِلِّ لِلْعَالَمِينَ رَحْمَةً وَفَضْلًا

أَبُوهُ عَبْدِ اللَّهِ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ وَهَاشِمٌ عَيْدُ مَنْأَفِ يَنْتَسِبُ

وَأُمُّهُ أَمْنَةُ الزُّهْرِيَّةُ أَرْضَعَهُ حَلِيمَةُ السَّعْدِيَّةُ

مَوْلِدُهُ بِمَكَّةَ الْأَمِينَةَ وَقَاتَهُ بِطَيْبَةِ الْمَدِينَةِ

أَتَمَّ قَبْلَ الْوَحْيِ أَرْبَعِينَ أَرْبَعِينَ وَغَمْرُهُ قَدْجَا وَرَاسَتَيْنَا

وَسَبْعَةَ أَوْلَادُهُ فَمِنْهُمْ ثَلَاثَةٌ مِنَ الذُّكُورِ تُفْهَمُ

قَاسِمٌ وَعَبْدُ اللَّهِ وَهُوَ الطَّيِّبُ وَالطَّاهِرُ يَذِينَ ذَائِلَقَبُ

آتَاهُ إِبْرَاهِيمُ مِنْ سَرِيَّةِ قَامُهُ مَارِيَّةُ الْقَبْطِيَّةُ هـ

وَعَبْرُ إِبْرَاهِيمَ مِنْ خَدِجَةَ هُمْ سِتَّةٌ فَخَذَ بِهِمْ وَلِجَةَ

وَأَرْبَعٌ مِنَ الْإِنَاثِ تُذَكَّرُ رِضْوَانُ رَبِّي لِجَمِيعِ يُذَكَّرُ

فَاطِمَةُ الزُّهْرَاءُ بَعْلُهَا عَلَى وَابْنَا هُمَا السَّبْطَانِ فَضْلُهُمْ جَلِي

فَزَيْنَبُ وَبَعْدَهَا رُقِيَّةُ وَأُمُّ كَلْثُومِ زَكَتْ رَضِيَّةُ ٤١

عَنْ تِسْعِ نِسْوَةٍ وَقَاتَهُ الْمُصْطَفَى خَيْرُنَ فَاخْتَرَنَ النَّبِيَّ الْمُفْتَقَى

عَانِشَةُ وَحَفْصَةُ وَسَوْدَةُ صَفِيَّةُ مَيْمُونَةُ وَرَمْلَةُ

هِنْدُ وَزَيْنَبُ كَذَا جَوَابِيَّةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ أَمْهَاتُ مَرْضِيَّةُ

هَمْرَةُ عَمَةُ وَعَبَّاسٌ كَذَا عَمَّتُهُ صَفِيَّةُ ذَاتُ اخْتِدَا ٤٥

وَقَبْلَ هِجْرَةِ النَّبِيِّ الْإِسْرَاءِ مِنْ مَكَّةَ لَيْلًا لِقُدْسِ يُدْرَا

وَيَعْدُ الْإِسْرَاءِ عُرُوجٌ لِلِسَّمَا حَتَّى رَأَى النَّبِيَّ رَبًّا كَلَمَّا

مِنْ غَيْرِ كَيْفٍ وَأَنْحِصَارًا وَقَتْرَضَ عَلَيْهِ خَمْسًا بَعْدَ خَمْسِينَ فَرَضَ

وَبَلَغَ الْأُمَّةَ بِالْإِسْرَاءِ وَقَرَضَ جَمْسَةً بِأَلَا امْتِرَاءِ



فَدَفَّازَ صِدِّيقٌ بِتَصَدِيقٍ لَهُ وَبِالْعُرُوجِ الصِّدْقِ وَأَقَى أَهْلَهُ  
 وَهَدِهَ عَفِيْدَةً مُخْتَصِرَةً وَلِلْعَوَامِ سَهْلَةً مَيْسِرَةً ٥١  
 نَاطِمٌ تِلْكَ أَحْمَدُ الْمَرْزُوقِ مَنْ يَنْتَمِي لِلصَّادِقِ الْمَصْدُوقِ  
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَصَلَّى سَلَامًا عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٍ مَنْ قَدْ عَلَّمَا  
 وَالْأَلِ وَالصَّحْبِ وَكُلِّ مُرْشِدٍ وَكُلِّ مَنْ بِخَيْرٍ هَدَى يَفْتَدِي  
 وَأَسْأَلُ الْكَرِيمَ إِخْلَاصَ الْعَمَلِ وَنَفْعَ كُلِّ مَنْ بِهَا قَدَا شَنْعَنَ  
 أَبَيْتُهَا مَيْزٌ بَعْدَ الْجَمَلِ تَارِيخُهَا لِي حَيٌّ غُرْجَمَانُ  
 سَمِيَتْهَا عَفِيْدَةُ الْعَوَامِ مَنْ وَاجِبٌ فِي الدِّينِ بِالنَّمَامِ

### 3. Nilai Aqidah dalam Tauhid

Secara etimologis, akidah berasal dari kata „aqada yang mengandung arti kata ikatan atau keterkaitan, atau dua utas tali dalam satu buhul yang tersambung. Secara terminologis, akidah dalam Islam bisa disebut juga dengan keyakinan, dan keyakinan itu ialah suatu nilai yang sangat asasi bagi manusia.<sup>41</sup> Jika disamakan dengan dirinya, keyakinan lebih berharga dari diri kita sendiri. Di dalam kehidupan nyata, orang rela mati karena mempertaruhkan nyawanya demi keyakinan yang ia miliki. Akidah sangat mahal dari semua apa yang kita miliki, hal tersebut kita alami dan kita lihat di dalam lapisan masyarakat, baik pedesaan maupun perkotaan. Sesuatu yang sudah melekat akan sulit untuk dihilangkan, begitupun halnya dengan keyakinan, walaupun keyakinan tersebut dalam bentuk takhayul sekalipun.

<sup>41</sup> Erwin Yudi Prahara, Materi Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2009), 107.



Ruang lingkup pembahasan aqidah yang terdapat dalam kitab Aqidatul Awam ada empat yaitu Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyyat dan Sam'iyat. Dalam lingkup ini, Hasan al-Banna memberikan sistematika “Aqidah Islamiyah” menjadi empat macam, yaitu *Ilahiyat*, *Nubuwat*, *Ruhaniyyat*, dan *Sam'iyat*.<sup>42</sup> Berikut yakni penjelasannya :<sup>43</sup>

**a. Ilahiyat**

Ilahiyat adalah setiap sesuatu yang berkaitan dengan Allah, seperti nama-nama, sifat-sifat Allah dan af'al Allah.

**b. Nubuwat**

Nubuwat adalah Setiap sesuatu yang berkaitan dengan Nabi dan Rasul, Termasuk kitab yang diturunkan kepada Nabi, mu'jizat dan hal yang berkaitan dengan kegiatan kenabian.

**c. Ruhaniyyat**

Ruhaniyyat membahas tentang sesuatu yang berhubungan dengan ruh, seperti malaikat, jin, setan, iblis, ruh dan lain-lain.

**d. Sam'iyat**

Sam'iyat adalah setiap sesuatu yang hanya dapat diketahui lewat sam'i (Al-Qur'an dan Sunnah) seperti Alam Barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga, neraka dan lain sebagainya.

---

<sup>42</sup> Al-Banna, Hasan. Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin [Majmu'ah Rasail Al-. Iman Asy-Syahid AL-Banna]. Diterjemahkan oleh Anis Matta, Rofi'.

<sup>43</sup> Umi Kultsum, Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab Aqidatul Awam dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid. Skripsi: IAIN Purweketro. 2018

#### 4. Tujuan Mempelajari Ilmu Tauhid

Adapun tujuan mempelajari ilmu tauhid yaitu:

- 1) Agar mengetahui kepercayaan yang diyakininya, dan kewajiban yang harus dikerjakan
- 2) Agar dapat mengetahui dasar agama islam serta menjalankan kewajiban sebagai umat islam
- 3) Agar dapat membentuk pribadi yang menaati segala sesuatu yang telah di perintahkan oleh Allah dan menjauhi segala larangannya.
- 4) Agar umat manusia mengetahui bahwa adanya segala sesuatu di alam ini karena adanya yang menciptakan dan mengatur kehidupan yaitu Allah SWT.

#### 5. Upaya penanaman nilai aqidah

Upaya adalah sebuah usaha dalam menanamkan nilai aqidah dalam santri. Dalam mempermudah suatu pembelajaran diperlukan adanya metode. Metode adalah cara yang dipakai untuk mempermudah suatu tujuan yang akan dicapai dan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Contohnya dalam pembelajaran di sekolah, guru menginginkan agar siswa dapat memahami semua materi pelajaran dengan baik, maka guru harus menggunakan cara untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>44</sup>

Selain itu metode juga dapat diartikan sebagai cara mengajar untuk mencapai tujuan penggunaan metode dapat memperlancar proses pendidikan sehingga tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien.

---

<sup>44</sup> Abdullah Nasih Ulwan, terj. Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 60.

Metode sabagai alat untuk mengolah dan mengembangkan suatu gagasan sehingga menghasilkan suatu teori atau temuan. Jika dikaitkan dengan pendidikan Islam maka metode sebagai jalan menanamkan pengetahuan agama pada diri seorang sehingga terlihat dalam pribadi obyek sasaran yaitu pribadi islami.<sup>45</sup> Dalam hal ini penelitian ini menggunakan metode reward dalam menanamkan nilai aqidah siswa yangmana akan menjadikan siswa semangat dalam pembelajaran dan termotivasi. Secara perlahan metode reward akan membiasakan santri dalam berakidah yang baik sesuai dengan kitab Aqidatul Awwam.



---

<sup>45</sup> Abudin Nata, Metodologi Studi Islam (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 69.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Suatu pendekatan penelitian mencakup uraian tentang strategi penelitian. Pendekatan dikombinasikan dengan penelitian deskriptif dalam penelitian ini. Karena masalahnya tidak jelas, holistik, kompleks, dinamis, atau penuh makna, metode kualitatif biasanya digunakan. Oleh karena itu, dalam penelitian sosial, metode penelitian kuantitatif seperti tes, kuesioner, dan pedoman wawancara tidak dapat mengumpulkan data.<sup>46</sup>

Menelaah pelaksanaan pembelajaran kitab Aqidatul Awwam di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri kelas VIIB dinilai relevan dengan penelitian penulis. Ini adalah kondisi medan alam yang akan dibicarakan sebagai fenomena atau kenyataan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang proses pelaksanaan pengajaran Aqidatul Awwam di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri kelas VIIB Jember, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian mengungkapkan dimana penelitian dilakukan di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri Jember.

#### **C. Subyek Penelitian**

Sumber dan jenis data dibahas pada bagian ini. Deskripsi menentukan jenis data yang ingin dikumpulkan, siapa yang ingin menjadi informan atau

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 292.

subjek penelitian, dan pencarian dan pengumpulan data untuk menjamin validitasnya.<sup>47</sup> Penelitian ini menggunakan teknik purposive yang disebut juga sebagai sampling sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti yang dijadikan informan, yakni mereka yang dianggap mengetahui informasi yang diminta atau yang mengawasi informan adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan. memudahkan peneliti untuk mencari dan mendapatkan data yang mereka butuhkan untuk melihat objek dan kondisi yang ada di desa tersebut.

Akibatnya, peserta dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri Panti Jember.
2. Pengajar Ustad yang mengajar kitab Aqidatul Awwam SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri Panti Jember.
3. Siswa kelas VIIB SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri Panti Jember.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya memperoleh informasi yang diinginkan dan sesuai dengan keinginan peneliti, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain eksplorasi, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Masing-masing akan dibahas secara rinci.

Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah pengumpulan data, maka tidak akan diperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan. Oleh karena itu, langkah terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data..<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 46-47.

<sup>48</sup>Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: Publica Institute, 2012) ,182.

Berikut ini adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data.

### 1. Observasi

Semua ilmu pengetahuan didasarkan pada observasi. Peneliti dapat bekerja berdasarkan informasi, untuk menjadi kenyataan spesifik tentang kenyataan saat ini yang diperoleh melalui persepsi.

a. Metode observasi non-partisipatif, di mana pengamat tidak berpartisipasi dalam kegiatan, digunakan dalam penelitian ini. belajar. Ilmuwan hanya memperhatikan latihan, tidak ikut serta dalam latihan.

Pengamatan ini menghasilkan informasi berikut:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri
- 3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses bertanya dan menjawab pertanyaan secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>49</sup> Percakapan dimulai oleh pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang menanggapi pertanyaan<sup>50</sup> Dalam hal ini, penelitian termasuk struktur wawancara semi-tercier, yang membawa tanggung jawab lebih dari wawancara itu sendiri. Pihak-pihak dan pihak-pihak yang diungkap untuk tujuan wawancara adalah mereka yang fokus pada makna dan tujuan acara untuk meningkatkan jumlah orang yang berpartisipasi di dalamnya.<sup>51</sup> Adapun yang diperoleh melalui wawancara ini yaitu:

- a. Mengetahui perencanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri
- b. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri
- c. Mengetahui evaluasi pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri.

---

<sup>49</sup>Sugiyono, Ibid, 218.

<sup>50</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

<sup>51</sup>Sugiyono, Ibid, 233.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa karya tulis, visual, atau monumental oleh seseorang.<sup>52</sup> Jika riwayat kehidupan pribadi di masa kanak-kanak, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan otobiografi didukung oleh hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara, mereka akan lebih kredibel dan dapat dipercaya. Jika foto atau tulisan yang ada di bidang akademik dan seni digunakan untuk mendukung temuan penelitian, mereka juga akan lebih kredibel. Kondisi dan profil SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri.

#### E. Analisis Data

Analisis informasi adalah proses menemukan dan mengumpulkan informasi secara metodis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Ini memerlukan pengorganisasian data ke dalam unit-unit, mensintesisnya menjadi suatu pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan sampai pada kesimpulan yang jelas.<sup>53</sup>

Empat tahapan analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

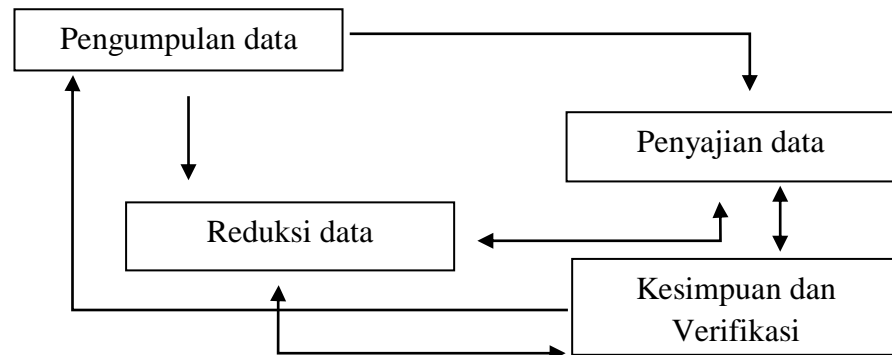
---

<sup>52</sup>Sugiyono, Ibid, 240.

<sup>53</sup>Sugiyono, Ibid, 244.



**Gambar 3.1**  
**Skema Analisis Data Miles dan Huberman**



**Sumber: komponen dalam analisis data (*interactive model*)**

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri, proses pengumpulan data primer dan sekunder sesuai dengan kebutuhan penelitian disebut sebagai pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selama proses pengumpulan data, model Miles dan Huberman digunakan.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data meliputi meringkas, memilih hal yang paling penting, memusatkan pada hal yang paling penting, dan mencari tema dan pola. Hasilnya, peneliti memiliki gambaran yang lebih jelas dan dapat mengumpulkan lebih banyak informasi serta menemukannya lebih cepat dengan lebih sedikit informasi

### 3. Penyajian data (*display data*)

Data ini dapat ditemukan dalam format berikut: deskripsi, bagan, hubungan antar kategori, dan format jika kontrol kualitas dilakukan menggunakan teks. Data dapat digunakan dalam berbagai cara untuk memahami apa yang sedang terjadi dan memahami situasi saat ini.

### 4. Penarikan kesimpulan (*conclusin drawing*)

Dalam penelitian kualitatif, diharapkan rumusan awal masalah dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Gambaran temuan adalah gambaran atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas dan memerlukan penyelidikan untuk memahaminya.<sup>54</sup> Peneliti memulai kegiatannya dengan melakukan wawancara, klarifikasi, analisis, dan penarikan kesimpulan dari data.

## F. Keabsahan Data

Untuk menguji dan memperjelas keabsahan data, peneliti melakukan *crosscheck* ulang dengan membandingkan data hasil wawancara dan observasi beserta yang ada di lapangan asli. Sebelum peneliti menulis laporan penelitian, hal ini telah dilakukan. Peneliti memakai metode yang disebut “triangulasi sumber.” Jadi menunjukkan pemeriksaan silang untuk membackup hasil dan bahwa keabsahan data diperiksa dengan menggunakan sumber yang berbeda

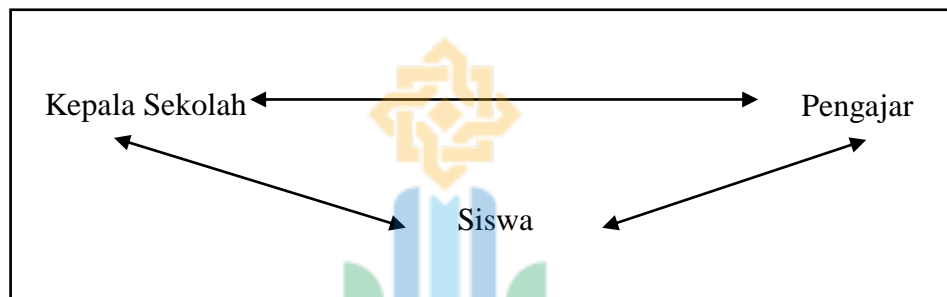
---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, 2016, 246-253.

di luar data sebagai bahan pembanding. Triangulasi ini diterapkan pada data selain mengkonfirmasi keakuratannya.<sup>55</sup>

Data yang memiliki perspektif yang sama akan dideskripsikan dan dikategorikan. Gambar 3.2 menggambarkan tiga sumber yang akan digunakan dalam penelitian ini: Kepala Sekolah, pengajar serta siswa.

**Gambar 3.2**  
**Skema Analisis Triangulasi Sumber**



**Sumber : Triangulasi sumber dengan tiga sumber.**

Sesuai dengan gambar di atas, ketika peneliti memperoleh informasi dari narasumber yang telah ditentukan, mereka akan memverifikasi temuannya dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada karyawan dan pelanggan.

Setelah itu, tanggapan pihak ketiga akan dianalisis oleh peneliti untuk keakuratannya. penelitian adalah mengumpulkan data yang dapat dipercaya dan akurat.

<sup>55</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung:Alfabeta, 2014), 424

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tiga fase dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Hal pertama yang peneliti lakukan adalah mencari tempat penelitian, kemudian mencari permasalahan dan fenomena yang ada, dan mencari referensi yang terkait di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri.

Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus menyelesaikan tahap pra lapangan, yang meliputi sebagai berikut:

- a. Pemilihan lokasi
- b. Penelitian mendukung desain penelitian.
- c. Mengelola penelitian
- d. Memberikan akses ke peralatan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Sesudah mendapat izin, peneliti kemudian menuju lapangan guna mengumpulkan informasi terkait pembelajaran kitab Aqidatul Awwam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhiran yakni mengetik seluruh hasil penelitian setelah mendapatkan data dan menganalisisnya. Setelah itu, laporan tersebut diberikan kepada supervisor, yang akan melakukan penyesuaian yang diperlukan dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri Panti

##### 1. Sejarah SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri Panti

Pesantren Al-Hasan terletak di Desa Kemiri Kecamatan Panti, mungkin salah satu Yayasan Ponpes tertua di masa itu, tahun 1942. Pendiri pertama KH Hasan Baisun, yang mungkin tidak asing lagi di telinga masyarakat panti, mau pun diluar daerah. Pada saat itu belum dibangun pondok (penginapan). Santri generasi awal itu menginap di mushala. Kemudian menyusul beberapa santri yang lain, ikut mondok di sana. Barulah secara perlahan pondok Bustanul Ulum dirintis.

Pada awalnya mendirikan Madrasah Diniyah (Madin) guna mendukung proses belajar mengajar dalam kajian keagamaan. Berdirinya Madin tersebut dijadikan simbol sejarah berdirinya Ponpes Al Hasan. Dengan kebanggaan dan cita-cita Sang Kiai, tidak berlangsung lama (Madin) berjalan sesuai keinginan Sang Kiai. Keberadaan Madin pun menjadi sekolah yang cintai warga Jember. Namun dengan seiringnya waktu Ponpes Al Hasan berkembang menjadi lembaga yang lebih besar dengan memiliki beberapa cabang, yakni Al Hasan 1, Al Hasan 2, Al Hasan 3 dan Al Hasan 4.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Website SMP Al-Hasan 01 Kemiri, diunduh pada 1 Desember 2023.

## 2. Profil SMP Al-Hasan 01 Kemiri<sup>57</sup>

### 1. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP Al Hasan  
 Status Sekolah : Swasta  
 Alamat Sekolah : Jl. Teropong Bintang No 23  
 RT/RW : 006/004  
 Desa/Kelurahan : Kemiri  
 Kecamatan : Panti  
 Kabupaten : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur  
 No Telephone : 081331331468  
 Email :  
 smpsalsalhasanpanti@gmail.com  
 Website http:// : -  
 Tahun Berdiri Sekolah : 2015

Rekom Bupati : 421.5/247/413/2015  
 Nama Kepala Sekolah : ABDULMUKHID, S.Pd  
 Alamat kepala Sekolah : Dsn. Pakis – Panti – Jember  
 No Telephon Kepala Sekolah : 081331331468

### 2. IDENTITAS YAYASAN

Nama Yayasan : Yayasan Al Hasan 01  
 Nama Ketua Yayasan : MISBACHUL KHOIRI  
 ALI, S.Pd  
 Alamat Yayasan : Jl. Teropong Bintang No 23  
 RT/RW : 006/004

<sup>57</sup> Operator sekolah, SMP Al-Hasan 01 Kemiri, 1 Desember 2023.

Desa/Kelurahan : Kemiri  
 Kecamatan : Panti  
 Kabupaten : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur

### 3. Data Siswa SMP AL-Hasan 01 Kemiri 2023/2024<sup>58</sup>

NO	KELAS		L	P	JUMLAH
1	KELAS VII	A	12	18	30
		B	7	24	31
	SUB JUMLAH		19	42	61
2	KELAS VIII	A	9	17	26
		B	11	15	26
		SUB JUMLAH		20	32
4	KELAS IX	A	15	16	31
		B	14	19	33
		SUB JUMLAH		29	35
	JUMLAH TOTAL		68	109	177

### 4. Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMP Al-Hasan 01 Kemiri<sup>59</sup>

NO	STATUS	JUMLAH		
		L	P	JML
1	Guru Tetap	9	6	15
2	Guru Tidak Tetap	1	1	2
	<i>Jumlah</i>	<i>10</i>	<i>7</i>	<i>17</i>

<sup>58</sup> Operator sekolah, SMP Al-Hasan 01 Kemiri, 1 Desember 2023.

<sup>59</sup> Operator sekolah, SMP Al-Hasan 01 Kemiri, 1 Desember 2023.

## 5. Visi dan Misi SMP Al-Hasan 01 Kemiri

### a. Visi Sekolah

Mencetak Lulusan yang berkompeten di bidang IPTEK yang diimbangi dengan IMTAQ dan Akhlaqul Karimah<sup>60</sup>

### b. Misi Sekolah

- 1) Mendidik siswa agar mampu berkompeten di bidang IPTEK melalui proses Pembelajaran.
- 2) Mendidik siswa agar memiliki kemampuan aqidah, sehingga dapat mengimbangi Perkembangan IPTEK dengan Akhlaqul Karimah.
- 3) Mendidik siswa agar memiliki kemampuan aqidah melalui pembelajaran spiritual.
- 4) Melatih siswa agar memiliki kemampuan menggali potensi sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat di era globalisasi.<sup>61</sup>

### c. Tujuan Sekolah

- 1) Lulusan memiliki kemampuan di bidang IPTEK
- 2) Lulusan memiliki filterisasi budaya asing masuk ke Indonesia dan berakhlaqul karimah.
- 3) Lulusan memiliki dasaragam yang kuat dalam menghadapi era globalisasi
- 4) Lulusan bias diterima oleh stakeholder dan mampu menyesuaikan dengan kondisi masyarakat di era kekinian.<sup>62</sup>

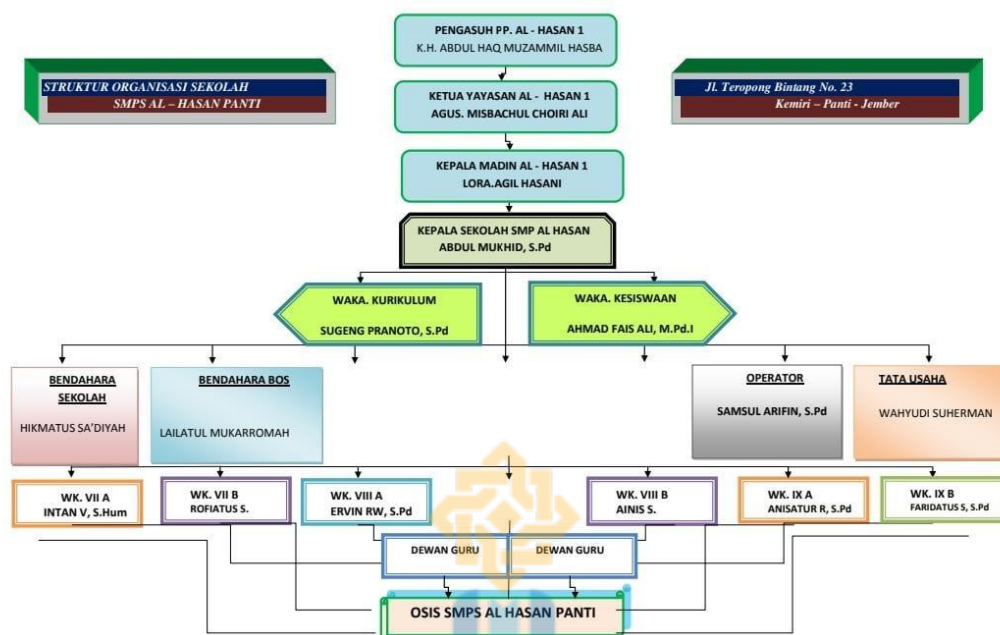
<sup>60</sup> Operator sekolah, SMP Al-Hasan 01 Kemiri, 1 Desember 2023.

<sup>61</sup> Operator sekolah, SMP Al-Hasan 01 Kemiri, 1 Desember 2023.

<sup>62</sup> Operator sekolah, SMP Al-Hasan 01 Kemiri, 1 Desember 2023.



## 6. Struktur Organisasi SMP Al-Hasan 01 Kemiri<sup>63</sup>



### B. Analisis data dan Temuan

#### 1. Perencanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah Siswa Kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang perencanaan yang dilakukan oleh Ustadz sebelum pembelajaran kitab Aqidatul Awwam yakni diperoleh dari hasil wawancara dengan ustadz Samsul Arifin yakni :

“Pada perencanaan otomatis ya menyangkut pautkan pada RPP ya mbak. Nanti saya kirimkan RPP yang telah saya buat. Singkat saja RPPnya karna ini bukan termasuk mata pelajaran umum yang dirancang oleh pemerintah. Tapi dengan pegangan ini pembelajaran jadi lebih terarah. Dalam kita tersebut isinya ada 57 bait. Hari ini membahas bait pertama, besok bait kedua gitu seterusnya sampai khatam.”<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Operator sekolah, SMP Al-Hasan 01 Kemiri, 1 Desember 2023.

<sup>64</sup> Wawancara, Bapak Samsul Arifin selaku guru Agama, 18 Oktober 2023.

Setelah memperoleh hasil wawancara dengan pengajar atau guru yang mengajar Kitab Aqidatul Awwam peneliti juga mewawancarai beberapa siswa yakni sebagai berikut :

“Inggih ustadzah, setiap hari yang dibahas memang satu bait dalam kitab Aqidatul Awwam.”<sup>65</sup>

“Inggih ustadzah, satu bait satu hari. Ustadz menjelaskan dengan detail mengenai bait tersebut sebelum menyentuh bait berikutnya. Biasanya gitu.”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap pembelajaran perencanaan yakni guru membuat RPP untuk lebih terarah. Dalam satu hari akan membahas satu bait hingga mendetail dan santri-santri paham bait tersebut

Dari hasil wawancara diperkuat juga dengan hasil observasi yang diperoleh peneliti yakni peneliti melihat RPP yang sudah dibuat oleh guru Agama yang mengajar pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat juga dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :

---

<sup>65</sup> Wawancara, Viola selaku santri, 18 Oktober 2023.

<sup>66</sup> Wawancara, Nanda selaku santri, 18 Oktober 2023.

<sup>67</sup> Observasi, 1 November 2023.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Al-Hasan 01  
 Kelas/Semester : VIIB (Ula)  
 Mata Pelajaran : AQIDATUL AWWAM  
 Tahun Pelajaran : 2022-2023  
 Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

<p><b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b></p> <p>Setelah pembelajaran diarpakan peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tentang sifat sifat yang wajib bagi Allah.</li> <li>2. Menjelaskan definisi dari sifat sifat yang wajib bagi Allah</li> </ol>	<p><b>G. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p>Pendahhuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan Do'a</li> <li>• Apersepsi</li> </ul> <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan sekilas tentang gambaran materi yang akan diajarkan</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>• Siswa diberi waktu 3 menit untuk berdiskusi mengenai makna dari bait kedua puluh</li> </ul>
<p><b>B. KOMPETENSI DASAR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 mengetahui sifat yang wajib bagi Allah</li> <li>2.1 menyebutkan sifat sifat yang wajib bagi Allah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing masing kelompok menunjukkan dan mempersentasikan hasilnnya</li> <li>• Guru memberikan penjelasan mengenai bait ke dua puluh tersebut dan dikaitkan dengan nilai akidah yang terkait.</li> </ul>
<p><b>C. INDIKATOR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1.1 Mengidentifikasi sifat sifat yang wajib bagi Allah</li> <li>2.1.2 Menjelaskan tentang sifat sifat yang wajib bagi Allah</li> </ol>	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan</li> <li>• Melakukan refleksi/Tanya jawab, penugasan</li> </ul>
<p><b>D. MATERI ESENSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat yang wajib bagi Allah</li> </ul>	
<p><b>E. METODE</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah, diskusi, tanya jawab</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa</li> </ul>
<p>F. MEDIA/SUMBER BELAJAR</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aqidatul Awwam</li> </ul>	<p>H. PENILAIAN</p> <p>Non Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap, melalui observasi, pengamatan tes (pengeahuan)</li> <li>• PG, Isian, Uraian, Unjuk Kerja</li> </ul>

### Megetahui



Dari gambar diatas bisa disimpulkan bahwa memang benar ustad pengajar pembelajaran Aqidatul Awwam merencanakan pembelajaran melalui RPP yang telah dibuatnya sebelum pembelajaran dimulai.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap pembelajaran perencanaan yakni guru membuat RPP untuk lebih terarah. Dalam satu hari akan membahas satu bait hingga mendetail dan santri-santri paham bait tersebut.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah Siswa Kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri**

Dalam hal ini peneliti akan membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Aqidatul Awwam di SMP Al-Hasan 01 Kemiri. Untuk mendapatkan hasil data yang valid peneliti mewawancarai beberapa orang, salah satunya yakni Bapak Abdul Mukhid selaku Kepala Sekolah :

“Untuk pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sendiri itu pada hari Kamis. Seminggu hanya satu kali. Untuk kelas VIIB memang Kitabnya Aqidatul Awwam untuk kelas VIII beda lagi. Dan pembelajaran kitab disini masuk pada pembelajaran kitab tersendiri gak gabung dengan pelajaran lain. Emang ada sendiri pembelajaran kitab dan tiap tingkat kelas beda-beda kitab yang akan dipelajarinya.”<sup>68</sup>

Pernyataan dari Kepala Sekolah diperkuat juga oleh guru pengampu Kitab Aqidatul Awwam yakni ustadz Samsul Arifin :

“Ya kalau pembelajaran kitab di kelas VIIB ini setiap hari Kamis jam 09:30 sampai jam 11:00. Untuk pelaksanaannya ya awal pembukaan saya membuka dengan salam, kemudian kita secara bersama-sama membaca kitab Aqidatul Awwam dengan cara dinyanyikan biar cepet hafal juga, terus kemudian setelah dinyanyikan ya langsung pembahasan tiap bait dalam Kitab. Disana kan ada 57 bait. Kita akan membahas tiap bait dalam satu hari. Misal Kamis ini bait pertama, Kamis depan bait kedua dan seterusnya sampai habis baitnya. Itu saya menjelaskan tiap bait dengan metode ceramah anak-anak akan merangkum dan memaknainya di dalam kitabnya sendiri-sendiri. Saya kaitkan dengan aqidah yang ada. Ruang lingkup Aqidah ada empat yakni Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyyat dan Sam’iyat. Semua nilai aqidah itu masuk dalam kitab Aqidatul Awwam.”<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara, Bapak Abdul Mukhid selaku Kepala Sekolah, 5 November 2023.

<sup>69</sup> Wawancara, Bapak Samsul Arifin selaku guru, 5 November 2023.

Pernyataan dari Bapak Kepala Sekolah dan Ustadz diatas diperkuat juga oleh siswa :

“Pelajaran Kitab Aqidatul Awwam itu biasanya Kamis ustadzah, dari jam 09:30 hingga jam 11:00. Dalam satu hari itu bahas tiap bait. Kita biasanya nyanyi sih, Kitab Aqidatul Awwam kita nyakikan bersama-sama tiap hari Kamis sampai hafal deh. Saya pun suka menyanyikannya setiap saat.”<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam termasuk pelajaran yang memang dibuat oleh Kepala Sekolah sebagai pelajaran khusus tidak menumpang pada pembelajaran lain. Pembelajaran Aqidatul Awwam dilakukan pada setiap hari Kamis, satu minggu sekali di jam 09:30 hingga jam 11:00. Pada setiap harinya guru akan membahas satu bait demi satu bait. Dan menjelaskan dengan metode ceramah. Pada Awal pembelajaran guru dan siswa akan Membaca Kitab Aqidatul Awwam dengan menyanyikan secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan penjelasan dari guru setiap bait dalam satu hari. Guru juga menerangkan tentang Nilai Aqidah yang Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyyat dan Sam'iyat yang dikaitkan dengan Kitab Aqidatul Awwam dan semua ada dalam kitab.

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yangmana peneliti mengamati secara langsung pada pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam di kelas VII-B.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara, Nadya selaku siswa, 5 November 2023.

<sup>71</sup> Observasi, 1 November 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat juga dengan adanya dokumentasi yang telah diambil saat penelitian oleh peneliti yakni sebagai berikut :

**Gambar 4.2<sup>72</sup>**  
**Proses Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam**



Dari gambar diatas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran Aqidatul Awwam di SMP Al-Hasan 01 Kemiri sesuai dengan hasil wawancara yang telah didapatkan oleh peneliti. Pada Awal pembelajaran guru dan siswa akan membaca kitab Aqidatul Awwam dengan dinyanyikan, kemudian dilanjutkan oleh guru menjelaskan secara detail setiap bait dalam kitab.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam termasuk pelajaran yang memang dibuat oleh Kepala Sekolah sebagai pelajaran khusus tidak menumpang pada pembelajaran lain. Pembelajaran Aqidatul Awwam dilakukan pada setiap hari Kamis, satu minggu sekali di jam 09:30 hingga jam 11:00. Pada setiap harinya guru akan membahas satu bait demi

---

<sup>72</sup> Dokumentasi, 9 November 2023.

satu bait. Dan menjelaskan dengan metode ceramah. Pada Awal pembelajaran guru dan siswa akan Membaca Kitab Aqidatul Awwam dengan menyanyikan secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan penjelasan dari guru setiap bait dalam satu hari. Guru juga menerangkan tentang Nilai Aqidah yang Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyyat dan Sam'iyat yang dikaitkan dengan Kitab Aqidatul Awwam dan semua ada dalam kitab.

### **3. Evaluasi pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah santri kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri**

Tahapan ini adalah tahapan terakhir dalam sebuah pembelajaran. Untuk mengukur seberapa sukses pembelajaran tersebut berlangsung. Berikut yakni hasil wawancara yang dihasilkan :

“Ya, dalam raport tertulis nilai kitab. Anak-anak juga ujian kitab sebelumnya. Ada ujian kitab tersendiri.”<sup>73</sup>  
Pernyataan dari kepala sekolah diperkuat oleh Bapak Samsul Arifin

selaku guru :

“Anak-anak akan menghadapi ujian kitab. Ujian kitab ini terbagi menjadi dua ujian. Ujian lisan dan ujian tulis. Kalau ujian lisannya itu ya hafalan kitab Aqidatul Awwam dengan dinyanyikan satu persatu. Penilaian ini diambil untuk nilai individu ya bukan kelompok.”<sup>74</sup>

Diperkuat juga oleh salah satu murid sebagai berikut :

“Ya ustadzah, Pak Samsul Arifin selalu mengingatkan kami untuk selalu menghafalkan kitab Aqidatul Awwam. Nanti di akhir

<sup>73</sup> Wawancara, Bapak Abdul Mukhid selaku Kepala Sekolah, 9 November 2023.

<sup>74</sup> Wawancara, Bapak Samsul Arifin selaku guru, 9 November 2023.



semester aka nada ujian lisan untuk hafalan kitab. Dan saya siap untuk itu karna saya sudah hafal hehe...<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap evaluasi yakni untuk mengukur seberapa sukses pembelajaran berlangsung dengan mengadakan ujian lisan dan tertulis pada akhir semester.

Observasi ini dilakukan pada kelas VIIB. Peneliti melihat secara langsung ujian yang diadakan sekolah yakni ujian lisan hafalan Kitab Aqidatul Awwam dengan dinyanyikan dan menjawab soal tertulis yang telah disediakan oleh guru pada hari Minggu tanggal 5 Maret 2023.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi yang telah diperoleh peneliti :

**Gambar 4.3<sup>76</sup>**  
**Ujian Lisan Hafalan Kitab Aqidatul Awwam**



Dari hasil dokumentasi diatas peneliti melihat secara langsung saat siswa satu persatu hafalan Kitab Aqidatul Awwam. Yang mana mereka semua lulus dan sukses menghafalkan Kitab Aqidatul Awwam dengan dinyanyikan.

<sup>75</sup> Wawancara, Amanda selaku siswa, 9 November 2023.

<sup>76</sup> Dokumentasi, 9 November 2023.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap evaluasi yakni untuk mengukur seberapa sukses pembelajaran berlangsung dengan mengadakan ujian lisan dan tertulis pada akhir semester.

### C. Pembahasan Temuan

**Tabel 4.1**  
**Hasil Temuan**

No.	Fokus	Hasil
1.	Perencanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri	Pada tahap perencanaan pembelajaran yakni guru membuat RPP untuk lebih terarah. Dalam satu hari akan membahas satu bait hingga mendetail dan santri-santri paham bait tersebut.
2.	Pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri	Pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam termasuk pelajaran yang memang dibuat oleh Kepala Sekolah sebagai pelajaran khusus tidak menumpang pada pembelajaran lain. Pembelajaran Aqidatul Awwam dilakukan pada setiap hari Kamis, satu minggu sekali di jam 09:30 hingga jam 11:00. Pada setiap harinya guru akan membahas satu bait demi satu bait. Dan menjelaskan dengan metode ceramah. Pada Awal pembelajaran guru dan siswa akan Membaca Kitab Aqidatul Awwam dengan menyanyikan secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan penjelasan dari guru setiap bait dalam satu hari. Guru juga menerangkan tentang Nilai Aqidah yang Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyyat dan Sam'iyat yang dikaitkan dengan Kitab Aqidatul Awwam dan semua ada dalam kitab.
3.	Evaluasi pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai	Pada tahap evaluasi yakni untuk mengukur seberapa sukses

upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri	pembelajaran berlangsung dengan mengadakan ujian lisan dan tertulis pada akhir semester
---	---

### **1. Perencanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “rencana” yang mengacu pada rancangan atau kerangka hal yang ingin dilaksanakan atau akan dilakukan di keesokan hari, merupakan akar kata dari “perencanaan”. Artinya, perencanaan adalah memikirkan apa yang perlu dilakukan dalam hal pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>77</sup>

Menurut Barnawi dan Arifin, kata “plan” yang mengacu pada rancangan atau kerangka sesuatu yang ingin dilakukan di masa yang akan datang, merupakan akar dari kata “planning”. Minarti, sebaliknya, menegaskan bahwa perencanaan adalah proses mengantisipasi dan menggambarkan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar lebih terarah.<sup>78</sup>

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses mengantisipasi dan menggambarkan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar lebih terarah.

<sup>77</sup> Yusri A. Boko, “Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah,” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 1, No. 1 (Juli 2020): 44.

<sup>78</sup> Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 19-20

Dari hasil temuan ditemukan yakni peneliti melihat RPP yang sudah dibuat oleh guru Agama yang mengajar pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam agar lebih terarah.

Dari teori dan hasil temuan diatas bisa disimpulkan bahwa Pada tahap pembelajaran perencanaan yakni guru membuat RPP untuk lebih terarah. Dalam satu hari akan membahas satu bait hingga mendetail dan santri-santri paham bait tersebut.

Dapat disimpulkan hasil temuan peneliti dan teori sesuai, bahwa pembuatan RPP sebelum pembelajaran berlangsung akan lebih memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi guru memberikan materi akan lebih terarah dan terstruktur dalam penyampaian materi dan juga kegiatan belajar lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri**

Ruang lingkup pembahasan aqidah yang terdapat dalam kitab Aqidatul Awam ada empat yaitu Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyyat dan Sam'iyat. Dalam lingkup ini, Hasan al-Banna memberikan sistematika "Aqidah Islamiyah" menjadi empat macam, yaitu *Ilahiyat*, *Nubuwat*, *Ruhaniyat*, dan *Sam'iyat*.<sup>79</sup> Berikut yakni penjelasannya :<sup>80</sup>

<sup>79</sup> Al-Banna, Hasan. Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin [Majmu'ah Rasail Al-. Iman Asy-Syahid AL-Banna]. Diterjemahkan oleh Anis Matta, Rofi'.

<sup>80</sup> Umi Kultsum, Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab Aqidatul Awam dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid. Skripsi: IAIN Purweketro. 2018

**a. Ilahiyat**

Ilahiyat adalah setiap sesuatu yang berkaitan dengan Allah, seperti nama-nama, sifat-sifat Allah dan af'al Allah.

**b. Nubuwat**

Nubuwat adalah Setiap sesuatu yang berkaitan dengan Nabi dan Rasul, Termasuk kitab yang diturunkan kepada Nabi, mu'jizat dan hal yang berkaitan dengan kegiatan kenabian.

**c. Ruhaniyyat**

Ruhaniyyat membahas tentang sesuatu yang berhubungan dengan ruh, seperti malaikat, jin, setan, iblis, ruh dan lain-lain.

**d. Sam'iiyyat**

Sam'iiyyat adalah setiap sesuatu yang hanya dapat diketahui lewat sam'i (Al-Qur'an dan Sunnah) seperti Alam Barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga, neraka dan lain sebagainya.

Adapun tujuan mempelajari ilmu tauhid yaitu:

- 1) Agar mengetahui kepercayaan yang diyakininya, dan kewajiban yang harus dikerjakan
- 2) Agar dapat mengetahui dasar agama islam serta menjalankan kewajiban sebagai umat islam
- 3) Agar dapat membentuk pribadi yang menaati segala sesuatu yang telah di perintahkan oleh Allah dan menjauhi segala larangannya.

- 4) Agar umat manusia mengetahui bahwa adanya segala sesuatu di alam ini karena adanya yang menciptakan dan mengatur kehidupan yaitu Allah SWT.

Upaya adalah sebuah usaha dalam menanamkan nilai aqidah dalam santri. Dalam mempermudah suatu pembelajaran diperlukan adanya metode. Metode adalah cara yang dipakai untuk mempermudah suatu tujuan yang akan dicapai dan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Contohnya dalam pembelajaran di sekolah, guru menginginkan agar siswa dapat memahami semua materi pelajaran dengan baik, maka guru harus menggunakan cara untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>81</sup>

Selain itu metode juga dapat diartikan sebagai cara mengajar untuk mencapai tujuan penggunaan metode dapat memperlancar proses pendidikan sehingga tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Metode sebagai alat untuk mengolah dan mengembangkan suatu gagasan sehingga menghasilkan suatu teori atau temuan. Jika dikaitkan dengan pendidikan Islam maka metode sebagai jalan menanamkan pengetahuan agama pada diri seorang sehingga terlihat dalam pribadi obyek sasaran yaitu pribadi islami.<sup>82</sup> Dalam hal ini penelitian ini menggunakan metode reward dalam menanamkan nilai aqidah siswa yang mana akan menjadikan siswa semangat dalam pembelajaran dan termotivasi. Secara perlahan metode reward akan

---

<sup>81</sup> Abdullah Nasih Ulwan, terj. Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 60.

<sup>82</sup> Abudin Nata, Metodologi Studi Islam (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 69.

membiasakan santri dalam berakidah yang baik sesuai dengan kitab Aqidatul Awwam.

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengamati secara langsung pada pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam di kelas VII-B yang mana mereka benar-benar melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru.

Dari teori dan hasil temuan diatas bisa disimpulkan bahwa Aqidatul Awwam termasuk pelajaran yang memang dibuat oleh Kepala Sekolah sebagai pelajaran khusus tidak menumpang pada pembelajaran lain. Pembelajaran Aqidatul Awwam dilakukan pada setiap hari Kamis, satu minggu sekali di jam 09:30 hingga jam 11:00. Pada setiap harinya guru akan membahas satu bait demi satu bait. Dan menjelaskan dengan metode ceramah. Pada Awal pembelajaran guru dan siswa akan Membaca Kitab Aqidatul Awwam dengan menyanyikan secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan penjelasan dari guru setiap bait dalam satu hari. Guru juga menerangkan tentang Nilai Aqidah yang Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyyat dan Sam'iyat yang dikaitkan dengan Kitab Aqidatul Awwam dan semua ada dalam kitab.

Dapat disimpulkan hasil temuan peneliti sesuai dengan teori yang dipakai, bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab aqidatul awwam dengan cara dimaknai satu persatu setiap pertemuan bisa menumbuhkan nilai aqidah siswa.

### **3. Evaluasi pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Desa Kemiri**

Proses mengevaluasi kemajuan siswa dalam mencapai set kapasitas atau hasil belajar mereka melalui penggunaan berbagai instrumen penilaian dikenal sebagai penilaian. Penilaian dapat menghasilkan hasil kualitatif atau kuantitatif.<sup>83</sup> Perhatian utama penilaian hasil belajar adalah bagaimana instruktur dapat menentukan hasil belajar yang dicapai. Guru harus mengetahui apakah tujuan atau kompetensi kegiatan pembelajaran yang dikelolanya dapat tercapai atau tidaknya siswa telah memahami materi. Nilai dapat digunakan untuk menyatakan tingkat persyaratan kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah diselesaikan.

Sebagaimana dapat dilihat dari uraian sebelumnya, tujuan pengaitan dengan kegiatan penelitian adalah untuk mengukur dan membandingkan apakah Pembelajaran Aqidatul Awwam sudah sesuai dengan target keinginan guru dan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melihat secara langsung ujian yang diadakan sekolah yakni ujian lisan hafalan Kitab Aqidatul Awwam dengan dinyanyikan dan menjawab soal tertulis yang telah disediakan oleh guru pada hari Minggu tanggal 5 Maret 2023.

---

<sup>83</sup> Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, 61



Dari teori dan hasil temuan diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap evaluasi yakni untuk mengukur seberapa sukses pembelajaran berlangsung dengan mengadakan ujian lisan dan tertulis pada akhir semester menghasilkan nilai yang relevan. Jadi, hasil temuan peneliti sesuai dengan teori yang dipilih.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya.

Berikut yakni kesimpulannya :

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran yakni guru menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, serta dilanjut membuat RPP untuk lebih terprogram dan mudah dalam proses pembelajaran. Jadi, dalam satu hari akan membahas satu hingga 2 bait secara mendetail pada penjelasan dan maknanya dan santri-santri paham bait tersebut dan merelasikannya terhadap nilai-nilai aqidah. Serta guru harus menyiapkan asesmen untuk menilai seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami materi pada setiap pertemuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam termasuk pelajaran khusus yang dilakukan pada setiap hari Kamis, satu minggu sekali di jam 09:30 hingga jam 11:00. Guru menjelaskan dengan metode ceramah. Pada awal pembelajaran guru dan siswa akan membaca Kitab Aqidatul Awwam dengan menyanyikan secara bersama-sama. Kemudian guru menjelaskan tentang nilai aqidah yaitu, Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyyat dan Sam'iyat yang dikaitkan dengan Kitab Aqidatul Awwam.
3. Pada tahap evaluasi yakni untuk mengukur seberapa sukses pembelajaran berlangsung dengan mengadakan ujian lisan dan tertulis pada akhir semester. Pembelajaran Aqidah ini digunakan dalam menanamkan nilai aqidah pada siswa sehingga nilai aqidah siswa sesuai dengan yang

diinginkan guru yakni menjadi lebih baik dalam bertingkah laku, semakin kuat dalam memeluk agama islam. Setelah mempelajari kitab Aqidatul Awam siswa juga akan dapat menghindari dari perbuatan-perbuatan yang akan mendekatkan pada kesyirikan. Karena dalam kitab ini ditegaskan bahwa Allah itu Esa tak ada yang lainnya.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Guru**

Agar meningkatkan variasi metode mengajarnya agar tidak hanya menggunakan metode ceramah dan menggunakan metode yang unik dan menarik. Bisa diselengi dengan quis dan game pada saat pembelajaran agar siswa tidak bosan dan mengantuk saat pembelajaran kitab aqidatul awwam.

### **2. Untuk Kepala Sekolah**

Terus memfasilitasi semua guru yang mengajar, dan memfasilitasi sarana dan prasaran yang dibutuhkan oleh guru dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Kepala sekolah juga sebaiknya lebih sering mengontrol fasilitas dan alat-alat pembelajaran di setiap kelas agar guru dan siswa lebih giat dan senang dalam proeses pembelajaran.

### **3. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Agar bisa menjadi referensi, agar penelitian selanjutnya lebih sempurna daripada penelitian ini. Lebih variatif lagi dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang sebelumnya sudah dilakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banna, Hasan. *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin [Majmu'ah Rasail Al-Iman Asy-Syahid AL-Banna]*. Diterjemahkan oleh Anis Matta, Rofi'.
- Dani, Dita Elha Rimah. “*Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Di Rumah Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 65 Seluma*”, Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.
- Departemen Agama RI. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Djamaluddin, Ahdar . 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Alwi,dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Ismail, Ali. 2017. *Kajian Leksikal, Sintaksis, Dan Semantik Dalam Terjemahan Kitab Aqidatul Awam Karya Syekh Ahmad Marzuki* .(JIP, Vol.7 No. )
- Khulsum, Umi. 2004. *Nilai-nilai Ketauhidan dalam kitab akidatul awaam dan implikasi dalam pendidikan tauhid*, SKRIPSI IAIN PUWOKERTO.
- Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2002.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.1
- Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*.
- Masan, I. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Akidah Akhlak*.
- Mashudi, Toha, dkk, *Buku Petunjuk Teknis Praktik Pengalaman Lapangan, Program Strata 1 PGSD Jurusan KSDP FIP*, Malang: Universitas Negeri, 2010.
- Mohammad Mulyadi,*Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial*, Jakarta: Publica Institute, 2012.
- Muniarti, *Manajemen Strategik Pembelajaran*, Bandung : Rosdakarya, 2018.
- Nata, Abudin. 2012. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Prahara, Erwin Yudi. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: STAIN Po Press.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesional guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan: CV. Widya Puspita, 2017.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabexta.
- Sholichah, Aas Siti. "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an", *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 07, No. 1, (April 2018), 46. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/209/229>.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", Bandung:Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumardi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, C. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syekh Muhammad Abdul Wahab, <http://hikmah.sitesled.com/diunduh> 30 Desember 2022, Pukul 11.00.
- Syekh Nawawi Al-Bantani, 2022, Nuruzh Zhalam, Syarah Aqidatul Awwam, PT. Rene Turos Indonesia: Jakarta elatan.
- Thobroni, N. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz media.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 1992. terj. *Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umi Kultsum, *Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab Aqidatul Awam dan Implikasi dalam Pendidikan Tauhid*. Skripsi: IAIN Purweketro. 2018
- Yus Rusyana, *Bagbagan Puisi Pujian Sunda*. Bandung, Proyek Penelitian Pantun Fklrore Sunda, 1971.
- Yusri A. Boko, "Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 1, No. 1, Juli 2020.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadiva Chessa Isolera  
NIM : T20181276  
Prodi/jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses secara peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 22 November 2023  
Saya yang menyatakan



**Nadiva Chessa Isolera**  
**NIM. T20181276**



## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Peneleitian
PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL AWWAM SEBAGAI UPAYA MENANAMKAN NILAI AQIDAH SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-HASAN KEMIRI 01 PANTI JEMBER	1. Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam	1.1 Tahap Pembelajaran  1.2 Analisa Kitab Aqidatul Awwam  1.3 Ketauhidan	1.1.1 Perencanaan pembelajaran 1.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran 1.1.3 Evaluasi pembelajaran  1.2.1 Sifat wajib dan mustahill Allah 1.2.2 Sifat wajib dan mustahil Nabi dan Rosul 1.2.3 Nama-nama malaikat dan tugasnya  1.3.1 Rububiyah 1.3.2 Uluhiyah 1.3.3 Asma' wa sifat	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Ustadz dan ustadzah c. Santri 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Metode pengumpulan data : 5. Observasi 6. Wawancara 7. Dokumentasi 3. Teknis Analisis data : a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data : Triangulasi sumber dan triangulasi teknik	d. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa di Pondok Pesantren Al-Hasan 01 Kemiri?  e. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa di Pondok Pesantren Al-Hasan 01 Kemiri?

	<p>2. Upaya menanamkan Nilai Aqidah</p>	<p>2.1 Macam Nilai-Nilai Aqidah</p> <p>2.2 Cara menanamkan nilai Aqidah</p>	<p>2.2.1 Nilai Ilahiyah Imaniyah</p> <p>2.2.3 Nilai Ilahiyah Ubudiah</p> <p>2.2.4 Nilai Ilahiyah Muamalah</p> <p>2.2.1 Strategi pembiasaan yang digunakan</p>			<p>f. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa di Pondok Pesantren Al-Hasan 01 Kemiri?</p>
--	---	---	---	--	--	--



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Kepala Sekolah**

1. Bagaimana profil lembaga ini?
2. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini?
3. Bagaimana struktur organisasi yang ada di sekolah ini?
4. Apa visi dan misi dari sekolah ini?
5. Apakah kitab Aqidatul awwam termasuk dalam suatu mata pelajaran?
6. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam?

### **Guru Kitab**

1. Apa keuntungan dari menghafal kitab Aqidatul Awwam?
2. Mengapa kitab Aqidatul Awwam perlu diajarkan kepada siswa?
3. Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam?
4. Kapan Kitab Aqidatul Awwam diajarkan?
5. Apakah kitab Aqidatul awwam termasuk dalam suatu mata pelajaran?
6. Setiap hari apa kitab Aqidatul Awwam diajarkan?
7. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Aqidatul Awwam di kelas untuk menanamkan nilai aqidah bagi siswa?
8. Bagaimana evaluasi dari pembelajaran kitab Aqidatul Awwam di kelas untuk menanamkan nilai aqidah bagi siswa?

### **Siswa**

1. Apakah ada pembelajaran kitab Aqidatul Awwam di sekolah ini?
2. Kapan pembelajaran kitab Aqidatul Awwam dilaksanakan?
3. Apakah anda hafal kitab Aqidatul Awwam?

## JURNAL PENELITIAN

Nama : Nadiva Chessa Isolera

NIM : T20181276

Judul : Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Kelas VIIB di SMP Al-Hasan 01 Kemiri Panti Jember

Lokasi : Desa Kemiri Jl. Teropong Bintang No 23, RT/RW : 006/004, Kecamatan Panti, Kab. Jember

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	22 Januari 2023	Pra Penelitian	
2.	24 Januari 2023	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin penelitian	
3.	03 Februari 2023	Koordinasi dengan pengurus meminta data SMP Al-Hasan 01	
4.	15 Februari 2023	Observasi SMP Al-Hasan 01 Kemiri Panti Jember	
5.	17 Februari 2023	Wawancara dengan Ustadz Abdul Mukhid selaku Kepala Sekolah SMP Al-Hasan 01 Kemiri Panti Jember	
6.	17 Oktober 2023	Wawancara dengan Ustadz Samsul Arifin selaku pendidik Kitab Aqidatul Awwam	

7.	19 Oktober 2023	Wawancara dengan beberapa Siswa kelas VIIB	
8.	26 Oktober 2023	Observasi kegiatan pembelajaran kitab Aqidatul Awwam di SMP Al-Hasan 01 Kemiri Panti Jember	
9.	01 November 2023	Wawancara dengan Ustadzah Rofi	
10.	09 November 2023	Observasi tentang kegiatan Siswa Kelas VIIB yang sedang setor hafalan	
11.	13 November 2023	Observasi kegiatan yang ada di SMP Al-Hasan 01 Kemiri Panti Jember	
12.	16 November 2023	Selesai Penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 18 November 2023  
Kepala Sekolah SMP Al-Hasan 01



Abdul Mukhid, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0326/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Al-Hasan 01  
Kemiri Panti Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181276  
Nama : NADIVA CHESSA ISOLERA  
Semester : Semester sepuluh  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam sebagai upaya menanamkan nilai aqidah santri" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Lora Agil Hasani

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Januari 2023  
an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





# YAYASAN AL HASAN 1

## SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL HASAN

NPSN. 69934290

NSS. 202052420380

email : [smpsalhasanpanti@gmail.com](mailto:smpsalhasanpanti@gmail.com)

Jl. Teropong Bintang No. 23 Kemiri Panti Jember. Telp/sms. 0813 3133 1468

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 05.2/0303/SMP.ALHASAN/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL MUKHID, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP AL HASAN PANTI

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nadiva Chessa Isolera  
NIMKO : T20181276  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Program S,  
dan telah melakukan penelitian mulai tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 16  
November 2023, dengan penyusunan skripsi berjudul "Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam  
sebagai upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Kelas 7B di SMP Al Hasan 01 Kemiri Panti  
Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Nopember 2023.  
Kepala SMP Al Hasan Panti



ABDUL MUKHID, S.Pd



## FOTO DOKUMENTASI













## BIODATA PENULIS



### DATA DIRI

Nama : Nadiva Chessa Isolera  
Nim : T20181276  
Alamat : Dsn. Tambak Ds. Pagergunung RT/RW : 001/001  
Kec. Kesamben Kab. Blitar  
TTL : Malang, 05 September 1999  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kesamben 03 Blitar : 2009-2014
2. Mts Ponpes Darul Istiqomah Bondowoso : 2014-2016
3. Ma Ponpes Darul Istiqomah Bondowoso : 2016-2017
4. Pengabdian Islamic Center Ar-Rahmah Lumajang : 2017-2018
5. Universitas Negeri KH Achmad Siddiq Jember : 2018-2023